



Laporan Keuangan yang telah Diaudit
Audited Financial Statements

PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	8-99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00441/2.1032/AU.1/07/0686-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mizuho Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00441/2.1032/AU.1/07/0686-2/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank Mizuho Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00441/2.1032/AU.1/07/0686-2/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00441/2.1032/AU.1/07/0686-2/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

30 Maret 2020/ March 30, 2020

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	4.986	32	5.587	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	4,32	3.902.534	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	128.516	5,24,32	679.779	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.926.203	6,24,32	4.118.888	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek - bersih	2.876.859	7,32,34	4.265.294	Securities - net
Tagihan derivatif	442.625	8,24,32, 34	457.600	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	44.779.966	9,24, 32,34	45.062.037	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	3.052.263	10,32	2.584.418	Acceptances receivable - net
Aset tetap - bersih	173.553	11	89.026	Fixed assets - net
Pajak dibayar dimuka	91.030	18a	116.050	Prepaid taxes
Aset lain-lain	224.556	12,24,32	353.229	Other assets
JUMLAH ASET	65.287.412		61.634.442	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	25.832	13,32	55.789	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	24.229.475	14,24,32,34	23.081.741	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2.616.472	15,24,32	1.786.931	<i>Deposits from other bank</i>
Liabilitas derivatif	451.401	8,24, 32,34	473.313	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	1.864.102	16,24,32	1.843.491	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	25.799.420	17,24,32	24.733.010	<i>Fund borrowings</i>
Utang pajak	28.382	18b	42.460	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	221.795	19,24	189.067	<i>Obligation for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	60.150	18f	65.196	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas lain-lain	181.065	20,24,32	186.011	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	55.478.094		52.457.009	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital - 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.269.574 saham	3.269.574	21	3.269.574	<i>Issued and fully paid-in capital - 3,269,574 shares</i>
Tambahan modal disetor	8.125		8.125	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	1.364	7	641	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	653.915		653.915	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	5.876.340		5.245.178	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	9.809.318		9.177.433	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	65.287.412		61.634.442	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2.688.005	24,25	2.196.474	Interest income
Beban bunga	(1.496.848)	24,26	(1.131.952)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1.191.157		1.064.522	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - bersih	215.274		285.058	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	142.183	27	165.259	Other provisions and commissions income
Laba (rugi) atas instrumen derivatif - bersih	31.425	24	(58.874)	Gain (loss) on derivative instruments - net
Pendapatan operasional lainnya	554		917	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	389.436		392.360	Total other operating income
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	51.786	7b, 9e, 10c	28.214	Reversal of impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(252.546)	24,28	(232.161)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(197.149)	24,29	(179.281)	General and administrative expenses
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(35.874)	24	(25.736)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain	(51.604)		(39.287)	Miscellaneous
Jumlah beban operasional lainnya	(537.173)		(476.465)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.095.206		1.008.631	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	9		399	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.095.215		1.009.030	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		18e		TAX EXPENSE
Kini	(278.455)		(230.564)	Current
Tangguhan	(1.888)		(23.895)	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	(280.343)		(254.459)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	814.872		754.571	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	964	7	421	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(241)	18f	(106)	Income tax related to item that would be reclassified to profit or loss
	723		315	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(28.699)	19	20.355	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	7.175	18f	(5.089)	<i>Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss</i>
	(21.524)		15.266	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(20.801)		15.581	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	794.071		770.152	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal penuh/ disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net of income tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2017
Saldo per 31 Desember 2017	3.269.574	8.125	326	653.915	4.638.314	754.571	8.570.254	Income for the year 2018
Laba tahun berjalan 2018	-	-	-	-	754.571	-	754.571	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	315	-	-	-	315	- net of income tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	15.266	-	15.266	Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2018	-	-	315	-	769.837	-	770.152	Total comprehensive income for the year 2018
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(162.973)	-	(162.973)	Distribution of dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2018	3.269.574	8.125	641	653.915	5.245.178	814.872	9.177.433	Income for the year 2019
Laba tahun berjalan 2019	-	-	-	-	814.872	-	814.872	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	723	-	-	-	723	- net of income tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	-	-	(21.524)	-	(21.524)	Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax
Total laba komprehensif tahun berjalan 2019	-	-	723	-	793.348	-	794.071	Total comprehensive income for the year 2019
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(162.186)	-	(162.186)	Distribution of dividends (Note 22)
Saldo per 31 Desember 2019	3.269.574	8.125	1.364	653.915	5.876.340	9.809.318	9.809.318	Balance as of December 31, 2019

*Termasuk dalam saldo laba adalah keuntungan/kerugian aktuarial/imbalan kerja - bersih

*Included in retained earnings is remeasurement of employee benefits liabilities - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	1.095.215		1.009.030	Income before tax
Penyesuaian untuk:				Adjustment for:
Penyusutan aset tetap	35.858	11,29	43.760	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	7.347	29	2.156	Amortization of intangible assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(15)		(394)	Gain on sale of fixed assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(51.786)		(28.214)	Reversal of impairment losses on financial assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(215.735)		198.634	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan bunga	(2.688.005)	25	(2.196.474)	Interest income
Beban bunga	1.496.848	26	1.131.952	Interest expenses
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Efek-efek - wesel ekspor yang didiskontokan	668.227		(719.524)	discounted export bills
Tagihan derivatif	14.975		(243.061)	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	(635.273)		(7.761.009)	Loans receivable
Tagihan akseptasi	(467.321)		(732.177)	Acceptances receivable
Pajak dibayar dimuka	24.898		(54.844)	Prepaid tax
Aset lain-lain	71.062		(38.876)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah	1.597.652		3.256.204	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	789.691		(1.316.227)	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	(21.912)		308.392	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	7.526		216.899	Acceptances payable
Utang pajak	(5.133)		11.291	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	4.029		17.903	Obligation for employee benefits
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain	55.019		(123.816)	Liabilities due immediately and other liabilities
Penerimaan bunga	2.742.315		2.056.110	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(1.492.482)		(1.060.255)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(287.339)		(212.943)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.745.661		(6.235.483)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(120.385)	11	(57.539)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	15		421	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan (pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	768.878		529.422	Sales (purchase) of securities available available-for-sale - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	648.508		472.304	Net cash flows provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	3.049.245		18.380.698	<i>Proceeds from fund borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.135.073)		(9.894.465)	<i>Repayment of fund borrowings</i>
Pembayaran dividen tunai	(162.186)	22	(162.973)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.751.986		8.323.260	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5.146.155		2.560.081	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.706.788		5.866.551	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(206.383)		280.156	<i>Effect of foreign currencies exchange rates changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13.646.560		8.706.788	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	4.986		5.587	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	4	3.902.534	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	128.516	5	679.779	<i>Current accounts with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.926.203	6	4.118.888	<i>Placements with Bank Indonesia and other bank with original maturities of three months or less from acquisition date</i>
	13.646.560		8.706.788	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Menara Astra, Lantai 53, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-19268.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Menara Astra, 53rd floor, Jakarta, was initially established as PT Fuji Bank International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated July 17, 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No.3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated April 3, 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-19268.AH.01.02 year 2013 dated April 12, 2013.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 18 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 23 Oktober 2019 yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0354330 tanggal 1 Nopember 2019. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
Komisaris	Kohei Matsuoka
Komisaris	Katsutoshi Toba
Komisaris Independen	Rudy Ruhadi Subagio
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tsuyoshi Yokota
Direktur Kepatuhan	Christina Tedjasulaksana
Direktur	Satoshi Obinata
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Yosuke Shiozaki
Direktur	Yuliani

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 361 dan 357 orang (tidak diaudit).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. GENERAL (continued)

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 18 dated 23 October 2019 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0354330 dated November 1, 2019. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
		President Commissioner and Independent Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
		President Director
		Compliance Director
		Director
		Director
		Director
		Director
		Director

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has 361 and 357 employees (unaudited), respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2019, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting ("ISFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard and interpretations.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

b. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2020.

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

b. *The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issue on March 30, 2020.*

c. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statement of cash flows.

The statement of cash flows were prepared based on the indirect method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (expenses) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2016) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah currency, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, the financial information presented has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Indonesia Financial Accounting Standards (IAS). The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, are described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2016 Revision), "Related Party Disclosures".

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

b. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

b. Financial assets and liabilities

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity;*
- *Available-for-sale.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- *The financial assets or liabilities are managed and evaluated on a fair value basis.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*
- *The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

The held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated of fair value through profit or loss or available for sale.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan apabila instrumen keuangan terjadi tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not subsequently measured at fair value through profit or loss, such fair values are added/subtracted by transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Bank menghapusbukukan kredit yang diberikan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika penghapusbukuan dan penerimaan terjadi pada periode berjalan, dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika penerimaan kemudian terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract is released or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Bank write-off loans receivable when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off, if the write-off and recovery are occurred in the current period, are credited to the allowance for impairment losses of loans in the statement of financial position, but if the recovery occurs after the statement of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale assets and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi di periode keuntungan dan kerugian tersebut timbul.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual selain keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss is included in profit or loss in the period in which they arise.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized immediately in other comprehensive income, until the financial assets are derecognized or impaired, at which time the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized to profit or loss.

(vi) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan *volume* yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses as disclosed in Note 3i.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur bersihnya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) *Reclassification of financial statements*

The Bank shall not reclassify any financial instruments to the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified to loans and receivables if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial asset is being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in profit or loss.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi pemerintah dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laba rugi ketika efek-efek untuk tujuan investasi tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current accounts with Bank Indonesia and other bank

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other bank are measured at their amortized cost using the effective interest method.

d. Placements with Bank Indonesia and other bank

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other bank are measured at their amortized cost using the effective interest method.

e. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Certificates Deposits of Bank Indonesia, Government Bonds and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

Securities which are classified as available-for-sale are presented at fair values as of the statement of financial position date. The difference between the fair values and the acquisition cost of available-for-sale securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in profit or loss when the securities are sold. Fair values are determined based on quoted market prices.

Realized gains or losses on the sale of securities are recognized in the current year profit or loss based on weighted average method.

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Securities (continued)

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of securities.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Changes in fair value of derivative instruments are recognized in the current year profit or loss.

g. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

i. Identification and measurement of impairment

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan Bank akan menilai penurunan nilai aset tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan tunggakan melebihi 90 (sembilan puluh) hari dan kolektibilitas Bank Indonesia sebagai kurang lancar, diragukan dan macet.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual nilainya tidak signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank first assesses whether there are objective evidences of impairment on financial assets that are individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, such asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Bank will collectively assessed those assets for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and impairment loss continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation, if those loans are individually significant in value and objective evidence of impairment exists. The Bank performs individual assessment for loans with arrears of more than 90 (ninety) days and with Bank Indonesia collectibility classification as substandard, doubtful and loss.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there are no objective evidences of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit, pemeringkatan internal Bank dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode migrasi dari data historis berupa *probability of default*, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

For the purposes of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics through considering loans segmentation, internal rating bank classification and status of arrears. The chosen characteristics are relevant to the estimation of future cash flows of groups of such assets which indicate debtors' ability to pay all past due loans in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

Allowance for impairment losses that was assessed individually is calculated using discounted cash flows. While for allowance for impairment losses that was assessed collectively is calculated using migration method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries and loss given default, and by considering management judgement of current economy and credit conditions.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of such financial assets. Losses are recognized in profit or loss and recorded in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat di atribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss. Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in the subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale financial assets increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of loans and receivables or held to maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the effective interest rate before the modification of terms.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Komputer	2
Bank premises	4
Perlengkapan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4
Aset tetap lainnya	4

Computers
Bank premises
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles
Other fixed assets

Aset tetap juga termasuk aset dimana Bank telah memperoleh manfaat kepemilikan dalam sewa pembiayaan. Suatu sewa dimana Bank mengasumsikan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada saat pengakuan awal, aset sewa guna usaha diukur pada jumlah yang sama atas nilai wajar yang lebih rendah dan nilai kini atas pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa guna usaha dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan secara penuh selama periode yang lebih pendek dari masa sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets also include assets of which the Bank has acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Bank assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan disesuaikan secara prospektif.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan dari bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain dalam bentuk giro, *negotiable certificates of deposit* dan pinjaman pasar uang antar bank dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

m. Deposits from other bank

Subsequent to initial recognition, deposits from other bank which represent liabilities to other bank in the form of demand deposits, negotiable certificates of deposit and interbank money market with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan provisi atas fasilitas, provisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Pajak kini

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Notes 3b) and fees/provisions and other forms that are paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

p. Fees and commissions

Fees and commissions income and expenses, including facility fee, security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

q. Taxation

Current tax

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal are received.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

r. Foreign currency transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used (in Rupiah full amount) are as follows:

Jenis mata uang asing	31 Desember/December 31		Foreign currencies
	2019	2018	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.238,14	18.311,50	1 British Poundsterling (GBP)
1 Euro Eropa (EUR)	15.570,61	16.440,66	1 European Euro (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	14.336,99	14.595,28	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.882,50	14.380,00	1 United States Dollar (USD)
100 Yen Jepang (JPY)	12.781,00	13.062,00	100 Japanese Yen (JPY)
1 Dolar Australia (AUD)	9.725,39	10.162,35	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.315,05	10.554,91	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	1.994,18	2.090,57	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.782,75	1.836,28	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Baht Thailand (THB)	465,16	443,62	1 Thailand Baht (THB)

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ("UUTK"). Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja.
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman.
- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 66: Pengaturan Bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Obligation for employee benefits

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Remeasurements of the obligation for employee benefits such as actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

u. Change in accounting policies and disclosures

On 1 January 2019, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 22: Business Combination.
- Amendments of SFAS No. 24: Employee Benefits.
- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 26: Loan Costs.
- Amendments of SFAS No. 46: Income Tax.
- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 66: Joint Arrangements.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan.

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang di laporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi-estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 9 - Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan;
- Catatan 8 - Nilai wajar pengukuran tagihan dan kewajiban derivatif.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	411.025	820.612	
Dolar Amerika Serikat	3.175.830	3.081.922	
Jumlah	3.586.855	3.902.534	Total

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

- ISFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.
- ISFAS No. 34: Uncertainty over income Tax Treatments.

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Note 9 - Identification and measurement of impairment losses of loans receivable;
- Note 8 - Fair value of derivative receivable and payable.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

Rupiah
United States Dollar

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
GWM Rupiah		
- Primer	6,00%	6,50%
- Harian *)	3,00%	3,50%
- Rata - rata *)	3,00%	3,00%
- PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	4,00%	4,00%
GWM mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%

*) Berlaku per 01 Juli 2019, GWM Primer dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian berubah dari 3,50% menjadi 3,00%.
 **) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
GWM Rupiah		
- Primer	6,02%	6,67%
- Harian	3,00%	3,50%
- Rata-rata	3,02%	3,17%
- PLM	10,32%	16,57%
GWM mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,27%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
GWM in Rupiah		
- Primary	6,00%	6,50%
- Daily *)	3,00%	3,50%
- Average *)	3,00%	3,00%
- PLM (Macroprudential Liquidity Buffer)**)	4,00%	4,00%
GWM in foreign currencies		
United States Dollar	8,00%	8,00%

*) Effective on July 01, 2019, Minimum Primary Reserves in Rupiah should be fulfilled in daily basis had changed from 3.50% to 3.00%.
 **) As of July 16, 2018, based on PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM") as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
GWM in Rupiah		
- Primary	6,02%	6,67%
- Daily	3,00%	3,50%
- Average	3,02%	3,17%
- PLM	10,32%	16,57%
GWM in foreign currencies		
United States Dollar	8,00%	8,27%

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank have fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements of Commercial Banks.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	7.975	3.352
<u>Mata uang asing</u>		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	39.786	51.398
Baht Thailand	17.309	17.352
Euro Eropa	10.576	15.291
Dolar Australia	844	577
	68.515	84.618
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Yen Jepang	21.205	563.079
Dolar Amerika Serikat	15.209	7.460
Dolar Singapura	5.893	1.520
Yuan China	4.967	6.802
Baht Thailand	4.221	10.414
Dolar Hong Kong	275	1.082
Poundsterling Inggris	256	535
Franc Swiss	-	917
	52.026	591.809
Jumlah	128.516	679.779

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	7.975	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.352
<u>Mata uang asing</u>		
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank, N.A., New York	26.532	24.443
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	17.309	17.352
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	11.643	25.296
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	6.588	1.604
Deutsche Bank AG., Frankfurt	3.988	13.687
PT Bank Permata Tbk	1.611	-
ANZ Bank, Melbourne	844	577
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.659
	68.515	84.618

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

Information about maturities is disclosed in Note 32.

a. By currency

<u>Rupiah</u>
Third parties
<u>Foreign currencies</u>
Third parties
United States Dollar
Thailand Baht
European Euro
Australian Dollar
Related parties (Note 24)
Japanese Yen
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Thailand Baht
Hong Kong Dollar
British Poundsterling
Swiss Franc

b. By bank

<u>Rupiah</u>
Third parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Foreign currencies</u>
Third parties
Wells Fargo Bank, N.A., New York
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
Deutsche Bank AG., Frankfurt
PT Bank Permata Tbk
ANZ Bank, Melbourne
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Mata uang asing (continued)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Mizuho Bank Limited	21.205	563.079
Mizuho Bank Limited		
Cabang Luar Negeri:		
Cabang New York	15.066	7.346
Cabang Singapura	6.036	1.634
Cabang Hong Kong	4.630	7.293
Cabang Bangkok	4.221	10.414
Cabang London	256	535
Mizuho Bank China Limited	612	591
Mizuho Bank Switzerland Limited	-	917
	52.026	591.809
Jumlah	128.516	679.779

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijamin.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

	31 Desember/December 31			
	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2019	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2018
<u>Rupiah</u>				
Pihak ketiga				
Penempatan pada Bank Indonesia	5,12%	5.639.282	4,61%	2.597.288
Call Money	5,53%	615.000	5,07%	515.000
		6.254.282		3.112.288
<u>Mata uang asing</u>				
Pihak ketiga				
Penempatan pada Bank Indonesia	2,11%	3.470.625	-	-
Pihak berelasi (Catatan 24)				
Call Money				
Mizuho Bank Limited:				
Cabang London	2,07%	201.296	1,81%	862.800
Cabang Singapura	-	-	1,78%	143.800
		3.671.921		1.006.600
Jumlah		9.926.203		4.118.888

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

b. By bank (continued)

<u>Foreign currencies (lanjutan)</u>
Related parties (Note 24)
Mizuho Bank Limited
Mizuho Bank Limited
Overseas Branches:
New York branch
Singapore branch
Hong Kong branch
Bangkok branch
London branch
Mizuho Bank China Limited
Mizuho Bank Switzerland Limited

c. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for current accounts with other bank.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no current accounts with other bank which were pledged as collateral.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

Information about maturities is disclosed in Note 32.

a. By currency, type and interest rate

Represent placements with Bank Indonesia and other bank which will be due within three months:

<u>Rupiah</u>
Third parties
Placement with Bank Indonesia
Call Money

<u>Foreign currencies</u>
Third parties
Placement with Bank Indonesia
Related parties (Note 24)
Call Money
Mizuho Bank Limited:
London branch
Singapore branch

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

b. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2019 and 2018, there were no allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other bank.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no placements with Bank Indonesia and other bank which were pledged as collateral.

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

7. SECURITIES

Information about maturities is disclosed in Note 32.

a. By purpose, currency, type and collectibility

31 Desember/December 31, 2019					
Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah					
<i>Third parties</i>					
Available-for-sale					
<i>Certificates of</i>					
<i>Bank Indonesia</i>					
Loans and					
<i>receivables</i>					
<i>Discounted export</i>					
<i>bills</i>					
Tersedia untuk dijual					
Sertifikat Bank Indonesia	Lancar/ Current	1.287.199	(16.982)	1.819	1.272.036
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	274.567	(822)	-	273.745
		1.561.766	(17.804)	1.819	1.545.781
Mata uang asing					
<i>Third parties</i>					
Loans and					
<i>receivables</i>					
<i>Discounted export</i>					
<i>bills</i>					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	1.332.935	(1.856)	-	1.331.079
Jumlah efek-efek Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar Cadangan kerugian penurunan nilai					2.876.860
					(1)
Jumlah					2.876.859
<i>Total securities:</i>					
<i>Acquisition cost (after</i>					
<i>amortization of</i>					
<i>discounts)/fair value</i>					
<i>Allowance for</i>					
<i>impairment losses</i>					
Total					

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. *By purpose, currency, type and collectibility (continued)*

31 Desember/December 31, 2018

	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (losses)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						Rupiah
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Sertifikat						Certificates of
Bank Indonesia	Lancar/ Current	1.617.253	(76.519)	898	1.541.632	Bank Indonesia
Sertifikat Deposito	Lancar/ Current	350.000	(909)	(68)	349.023	Certificates Deposits of
Bank Indonesia	Lancar/ Current	150.000	(730)	25	149.295	Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan						Discounted export bills
	Lancar/ Current	450.526	(2.284)	-	448.242	
		2.567.779	(80.442)	855	2.488.192	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Wesel ekspor yang didiskontokan						Discounted export bills
	Lancar/ Current	1.781.511	(4.403)	-	1.777.108	
Jumlah efek-efek						Total securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar						Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
					4.265.300	
					(6)	
Jumlah					4.265.294	Total

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. *Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2019	2018	
Saldo pada tanggal 1 Januari	6	58	Balance as of January 1
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(56)	Reversal of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	4	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	1	6	Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, there were no securities which were pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

c. *Average effective interest rates per annum*

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sertifikat Bank Indonesia	6,24%	6,29%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Wesel ekspor yang didiskontokan	7,68%	7,62%	<i>Discounted export bills</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5,15%	<i>Certificates Deposits of Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah	-	5,87%	<i>Government Bonds</i>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Wesel ekspor yang didiskontokan	2,57%	2,80%	<i>Discounted export bills</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua efek-efek mempunyai periode jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of December 31, 2019 and 2018, all securities had maturity period of less than one year.

d. Perubahan atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual selama tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. The movement of unrealized gain/(loss) from change in fair value of available-for-sale securities during the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun, sebelum pajak penghasilan tangguhan	855	434	<i>Balance, beginning of year before deferred income tax</i>
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan	938	414	<i>Addition of unrealized loss during the year</i>
Jumlah dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	26	7	<i>Amounts transferred to profit or loss on disposal</i>
	<u>964</u>	<u>421</u>	
Jumlah, sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.819	855	<i>Total, before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	(455)	(214)	<i>Deferred income tax (Note 18)</i>
Saldo pada akhir tahun, bersih	<u>1.364</u>	<u>641</u>	<i>Balance at the end of year, net</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2019		2018	
	Tagihan Derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Pihak ketiga				
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	68.118	(100.920)	86.444	(166.548)
Kontrak <i>cross currency swap</i>	322.231	(331.666)	323.543	(252.670)
Kontrak <i>interest rate swap</i>	9.049	(9.241)	17.267	(14.166)
	399.398	(441.827)	427.254	(433.384)
Pihak berelasi (Catatan 24)				
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	5.974	(1.430)	1.691	(241)
Kontrak <i>cross currency swap</i>	34.561	(2.308)	12.039	(38.626)
Kontrak <i>interest rate swap</i>	2.692	(5.836)	16.616	(1.062)
	43.227	(9.574)	30.346	(39.929)
Jumlah	442.625	(451.401)	457.600	(473.313)

Third parties
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Related parties (Note 24)
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp88.079 dan (Rp3.016) (Catatan 24).

As of December 31, 2019 and 2018, gain (loss) on derivative instruments with related parties amounted to Rp88,079 and (Rp3,016), respectively (Note 24).

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan swap mata uang asing adalah sebagai berikut:

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
		2019	2018	2019	2018
		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days)	
Kontrak pembelian					
<i>forward</i> dan swap mata uang asing					
	USD	461.984.541	388.450.000	119	119
	JPY	1.221.130.985	6.251.000.000	237	127
	THB	87.500.000	47.500.000	77	62
	EUR	1.000.000	1.800.000	2	3
	SGD	800.000	-	28	-
Kontrak penjualan					
<i>forward</i> dan swap mata uang asing					
	USD	277.726.537	300.601.693	107	94
	JPY	2.334.874.019	1.128.238.775	125	92
	THB	90.986.490	66.565.056	72	61
	EUR	100.000	1.570.580	46	23
	SGD	1.301.189	1.041.147	36	50

Foreign currency forward and swap purchase contracts

Foreign currency forward and swap sale contracts

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Jumlah nosional dan tingkat bunga rata-rata setahun untuk kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The notional amount and average interest rate per annum of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currency	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
		2019	2018	2019	2018	
		Nilai kontrak dalam mata uang (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/average effective interest rate per annum		
Kontrak cross currency swap:						
Kontrak pembelian	USD	490.763.469	322.987.848	2,00	2,65	Cross currency swap contracts: Purchase contracts
	JPY	8.300.420.769	5.294.039.814	0,39	0,26	
	IDR	7.991.839.861.707	5.276.936.656.210	7,91	7,58	Sale contracts
Kontrak penjualan	USD	490.763.469	332.987.848	2,02	2,67	
	JPY	8.300.420.769	5.294.039.814	0,39	0,26	
	IDR	7.991.839.861.707	5.160.136.656.210	8,12	7,92	
Kontrak Interest rate swap:						
Yang akan diterima	USD	110.607.743	125.002.272	2,40	2,49	Interest rate swap contracts: To be received
	JPY	435.000.000	208.000.000	0,28	0,37	
	IDR	892.369.153.510	1.116.437.783.294	7,01	8,25	To be paid
Yang akan dibayar	USD	110.607.743	125.002.272	2,52	2,76	
	JPY	435.000.000	208.000.000	0,44	0,41	
	IDR	892.369.153.510	1.116.437.783.294	7,03	8,56	

Periode kontrak rata-rata dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The average contract period of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Periode kontrak rata-rata (tahun):			Average contract period (years):
Kontrak <i>cross currency swap</i>	3,43	3,50	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	3,23	3,70	Interest rate swap contracts

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa bersih Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2019 and 2018, are for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

Bunga dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

The interest of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tagihan derivatif berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. By collectibility

As of December 31, 2019 and 2018, the derivatives receivable based on Bank Indonesia's classification are current.

Management believes that allowance for impairment losses in 2019 and 2018, are not required.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

9. LOANS RECEIVABLE

Details of loans receivable:

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	15.287.333	434.390	10.000	-	-	15.731.723	Working capital
Investasi	1.396.974	142	-	-	-	1.397.116	Investment
Pinjaman karyawan	25.402	-	-	-	-	25.402	Staff loan
	16.709.709	434.532	10.000	-	-	17.154.241	
Pihak berelasi							Related parties
Pinjaman karyawan	4.600	-	-	-	-	4.600	Staff Loan
Modal Kerja	941.000	-	-	-	-	941.000	Working capital
	945.600	-	-	-	-	945.600	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	16.494.129	782.592	88.761	-	-	17.365.482	Working capital
Investasi	2.425.215	92.057	-	-	-	2.517.272	Investment
Sindikasi	6.359.805	-	-	-	-	6.359.805	Syndicated
	25.279.149	874.649	88.761	-	-	26.242.559	
Pihak berelasi							Related parties
Modal Kerja	458.886	-	-	-	-	458.886	Working capital
	458.886	-	-	-	-	458.886	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	43.393.344	1.309.181	98.761	-	-	44.801.286	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(12.788)	(1.891)	(128)	-	-	(14.807)	Rupiah
Mata uang asing	(3.933)	(2.133)	(447)	-	-	(6.513)	Foreign currencies
	(16.721)	(4.024)	(575)	-	-	(21.320)	
Kredit yang diberikan - bersih	43.376.623	1.305.157	98.186	-	-	44.779.966	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

Details of loans receivable: (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

31 Desember/December 2018						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak ketiga						Rupiah Third parties
Modal kerja	12.662.379	782.823	13.000	-	-	Working capital
Investasi	1.298.609	53.333	-	-	-	Investment
Sindikasi	132.478	-	-	-	-	Syndication
Pinjaman karyawan	31.725	-	-	-	-	Staff loan
	14.125.191	836.156	13.000	-	-	14.974.347
Pihak berelasi						Related parties
Pinjaman karyawan	5.255	-	-	-	-	Staff loan
	5.255	-	-	-	-	5.255
Mata uang asing						
Pihak ketiga						Foreign currencies Third parties
Modal kerja	18.454.616	307.292	201.038	45.881	-	Working capital
Investasi	2.837.828	120.168	-	-	-	Investment
Sindikasi	7.984.345	-	-	-	-	Syndicated
	29.276.789	427.460	201.038	45.881	-	29.951.168
Pihak berelasi						Related parties
Modal Kerja	204.915	-	-	-	-	Working capital
	204.915	-	-	-	-	204.915
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	43.612.150	1.263.616	214.038	45.881	-	45.135.685
Cadangan kerugian penurunan nilai:						
Rupiah	(22.470)	(4.968)	(311)	-	-	(27.749)
Mata uang asing	(26.624)	(13.983)	(4.195)	(1.097)	-	(45.899)
	(49.094)	(18.951)	(4.506)	(1.097)	-	(73.648)
Kredit yang diberikan - bersih	43.563.056	1.244.665	209.532	44.784	-	45.062.037

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Perindustrian	17.845.550	17.062.598	Manufacturing
Keuangan, sewa dan jasa	11.618.420	9.840.873	Financial, rental and business service
Listrik, gas dan air	6.240.577	5.948.244	Electricity, gas and water
Perdagangan, hotel dan restoran	5.020.392	4.032.939	Trading, hotel and restaurant
Pertambangan dan penggalian	2.310.263	6.378.354	Mining and quarrying
Konstruksi	1.270.283	1.508.840	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	439.900	283.926	Transportation, warehouse and communication
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	21.734	38.617	Public services, culture social, entertainment and others
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.165	4.314	Agriculture, forestry and fishery
Lain - lain	30.002	36.980	Others
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	44.801.286	45.135.685	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.320)	(73.648)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih	44.779.966	45.062.037	Loans receivable - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

31 Desember/December 31							
2019			2018				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:						Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:	
< 1 tahun							< 1 year
2.565.822	555.050	3.120.872	2.774.883	4.073.651	6.848.534		1- 5 years
13.932.689	19.593.285	33.525.974	11.022.091	20.473.297	31.495.388		> 5 years
1.601.330	6.553.110	8.154.440	1.182.628	5.609.135	6.791.763		
18.099.841	26.701.445	44.801.286	14.979.602	30.156.083	45.135.685		

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2019	2018	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	7,70%	7,43%	Rupiah
Mata uang asing	3,25%	2,92%	Foreign currencies

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	2018	
Saldo pada tanggal 1 Januari	73.648	196.794	Balance as of January 1
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(51.256)	(28.263)	Reversal of allowance for impairment losses
Penjualan kredit	-	(98.000)	Sale of loan
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.072)	3.117	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	21.320	73.648	Balance as of December 31
Penurunan nilai secara individual	-	10.777	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	21.320	62.871	Collective impairment
Saldo pada tanggal 31 Desember	21.320	73.648	Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada posisi 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	-	10.777

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk deposito berjangka (Catatan 14), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 1,74% - 29,69% (2018: 0,87% - 29,69%).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp98.761 (2018: Rp259.919), yang merupakan 0,22% (2018: 0,58%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kredit bermasalah - bersih sebesar ekuivalen Rp98.186 (2018: Rp254.316), yang merupakan 0,22% (2018: 0,56%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2019, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp5.849 (2018: Rp4.599). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur *Base Lending Rate (BLR)* Bank, diakui sebagai komponen beban tenaga kerja (Catatan 28).

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

f. Restructured loans

Restructured loans as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

g. Other significant information relating to loans

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 14), land, buildings, standby letters of credit, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of December 31, 2019 ranged between 1.74% - 29.69% (2018: 0.87% - 29.69%).

As of December 31, 2019, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp98,761 (2018: Rp259,919), which represents 0.22% (2018: 0.58%) of total loans.

As of December 31, 2019, the Bank's net amount of non-performing loans is amounted to Rp98,186 (2018: Rp254,316), which represents 0.22% (2018: 0.56%) of total loans.

During the year ended December 31, 2019, the Bank recognized interest income on non-performing loans amounting to Rp5,849 (2018: Rp4,599). As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("LLL") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 to 20 years through monthly payroll. The difference between the carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR) which is charged as a component of personnel expenses (Note 28).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.542.559	1.960.061	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	493.167	606.263	United States Dollar
Yen Jepang	15.836	13.412	Japanese Yen
Euro Eropa	1.401	5.919	European Euro
	3.052.963	2.585.655	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(700)	(1.237)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.052.263	2.584.418	Total

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By contract period

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):
< 3 bulan	1.495.541	1.488.900	< 3 months
> 3 bulan	1.578.442	1.131.579	> 3 months
	3.073.983	2.620.479	
Diskonto yang belum diamortisasi	(21.020)	(34.824)	Unamortized discounts
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	3.052.963	2.585.655	Total acceptances receivable after amortization of discounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(700)	(1.237)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.052.263	2.584.418	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivable:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo pada tanggal 1 Januari	1.237	1.106	Balance as of January 1
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(525)	105	Additional (reversal) of allowance for impairment losses
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(12)	26	Foreign exchange translation
Saldo pada tanggal 31 Desember	700	1.237	Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2019 and 2018.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Allowance for impairment losses (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the acceptances receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	3.052.963	2.585.655	Current
Cadangan kerugian penurunan nilai	(700)	(1.237)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.052.263	2.584.418	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2019					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Komputer	118.014	27.662	-	192	145.868	Computer
Bank premises	31.942	48.032	-	45.585	125.559	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	18.476	11.693	(94)	8.903	38.978	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	26	-	-	-	26	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	57.757	30.776	-	(54.680)	33.853	Construction in progress
Aset tetap lainnya	53	2.222	-	-	2.275	Other fixed assets
	226.268	120.385	(94)	-	346.559	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	(90.104)	(30.237)	-	-	(120.341)	Computer
Bank premises	(30.654)	(3.835)	-	-	(34.489)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(16.429)	(1.631)	94	-	(17.966)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(2)	(7)	-	-	(9)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	(148)	-	-	(201)	Other fixed assets
	(137.242)	(35.858)	94	-	(173.006)	
Nilai buku bersih	89.026				173.553	Net book value
	2018					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Komputer	132.652	1.161	(16.406)	607	118.014	Computer
Bank premises	31.942	-	-	-	31.942	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	18.318	1.065	(907)	-	18.476	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	803	26	(803)	-	26	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.235	55.287	-	(765)	57.757	Construction in progress
Aset tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
	187.003	57.539	(18.116)	(158)	226.268	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	(64.744)	(41.766)	16.406	-	(90.104)	Computer
Bank premises	(29.881)	(773)	-	-	(30.654)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(16.090)	(1.219)	880	-	(16.429)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(803)	(2)	803	-	(2)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
	(111.571)	(43.760)	18.089	-	(137.242)	
Nilai buku bersih	75.432				89.026	Net book value

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dari aset tetap yang dicatat dalam beban umum dan administrasi masing - masing sebesar Rp35.858 dan Rp43.760 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp162.415 dan Rp77.110 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2019 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp134.999 (31 Desember 2018: Rp164.535) (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan non-operasional - bersih" pada laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets recorded in the general and administrative expenses amounted to Rp35,858 and Rp43,760 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 29).

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank amounting to Rp162,415 and Rp77,110 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, include, among others, office equipment and motor vehicles.

As of 31 December 2019, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp134,999 (31 December 2018: Rp164,535) (unaudited). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income - net" in the profit or loss.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Piutang bunga	177.910	232.220	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	32.648	19.173	Prepayments
Aset tak berwujud - bersih	7.273	12.193	Intangible assets - net
Lain-lain	6.725	89.643	Others
Jumlah	224.556	353.229	Total

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp4.247 dan Rp991 (Catatan 24).

Other assets from related parties as of December 31, 2019 and 2018, are Rp4,247 and Rp991, respectively (Note 24).

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan sehubungan dengan kegiatan operasional Bank.

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer in relation with the Bank's operational activity.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

a. By type, currency and maturity

31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga			
Giro	5.369.220	-	5.369.220
Tabungan	669.408	6.227.050	6.896.458
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			
≤ 1 bulan	5.438.476	4.042.738	9.481.214
> 1 - 3 bulan	1.458.427	609.121	2.067.548
> 3 - 6 bulan	213.042	48.791	261.833
> 6 bulan	39.989	-	39.989
	7.149.934	4.700.650	11.850.584
Jumlah pihak ketiga	13.188.562	10.927.700	24.116.262
Pihak berelasi (Catatan 24)			
Giro	6.374	-	6.374
Tabungan	37.358	40.481	77.839
Deposito berjangka	29.000	-	29.000
Jumlah pihak berelasi	72.732	40.481	113.213
Jumlah simpanan dari nasabah	13.261.294	10.968.181	24.229.475

Third parties
Demand deposits
Savings accounts
Time deposits
(based on remaining period up to maturity date):
 ≤ 1 month
 > 1 - 3 months
 > 3 - 6 months
 > 6 months

Total third parties

Related parties (Note 24)
Demand deposits
Savings accounts
Time deposits

Total related parties

Total deposits from customers

31 Desember/December 31, 2018			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga			
Giro	5.604.490	-	5.604.490
Tabungan	429.634	7.151.883	7.581.517
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			
≤ 1 bulan	2.882.767	5.275.191	8.157.958
> 1 - 3 bulan	549.672	881.846	1.431.518
> 3 - 6 bulan	201.100	17.544	218.644
> 6 bulan	16.637	61.834	78.471
	3.650.176	6.236.415	9.886.591
Jumlah pihak ketiga	9.684.300	13.388.298	23.072.598
Pihak berelasi (Catatan 24)			
Giro	2.338	-	2.338
Tabungan	177	6.628	6.805
Jumlah pihak berelasi	2.515	6.628	9.143
Jumlah simpanan dari nasabah	9.686.815	13.394.926	23.081.741

Third parties
Demand deposits
Savings accounts
Time deposits
(based on remaining period up to maturity date):
 ≤ 1 month
 > 1 - 3 months
 > 3 - 6 months
 > 6 months

Total third parties

Related parties (Note 24)
Demand deposits
Savings accounts

Total related parties

Total deposits from customers

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

b. Average effective interest rates per annum

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,78%	0,71%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,29%	0,27%	Rupiah
Mata uang asing	0,11%	0,10%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,01%	5,15%	Rupiah
Mata uang asing	2,13%	1,91%	Foreign currencies

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK

31 Desember/December 31, 2019

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank	95.000	694.125	789.125	Interbank money market
Negotiable certificates of deposit	1.402.441	-	1.402.441	Negotiable certificates of deposit
Jumlah pihak ketiga	1.497.441	694.125	2.191.566	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	7.043	1.388	8.431	Demand deposits
Pinjaman pasar uang antar bank	-	416.475	416.475	Interbank money market
Jumlah pihak berelasi	7.043	417.863	424.906	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank lain	1.504.484	1.111.988	2.616.472	Total deposits from other bank

31 Desember/December 31, 2018

	31 Desember/December 31, 2018			
	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank	480.000	481.730	961.730	Interbank money market
Negotiable certificates of deposit	818.840	-	818.840	Negotiable certificates of deposit
Jumlah pihak ketiga	1.298.840	481.730	1.780.570	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	4.923	1.438	6.361	Demand deposits
Jumlah pihak berelasi	4.923	1.438	6.361	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank lain	1.303.763	483.168	1.786.931	Total deposits from other bank

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK (continued)

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pinjaman pasar uang antar bank jatuh tempo sampai dengan 90 hari Rupiah	6,18%	5,48%	Interbank money market with original maturity period up to 90 days Rupiah
Mata uang asing	2,13%	1,73%	Foreign currencies
Negotiable certificates of deposit	7,17%	7,60%	Negotiable certificates of deposit

16. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

16. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities is disclosed in Note 32.

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.493.631	1.380.676	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	307.730	362.193	United States Dollar
Yen Jepang	5.274	10.541	Japanese Yen
Euro Eropa	1.400	5.919	European Euro
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	45.505	81.291	United States Dollar
Yen Jepang	10.562	2.871	Japanese Yen
Jumlah	1.864.102	1.843.491	Total

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

	31 Desember/December 31			
	2019		2018	
	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original Currency (full amount)	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 24): Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	JPY 2.000.000.000 USD 1.840.000.000	255.620 25.543.800	JPY 5.500.000.000 USD 1.670.000.000	718.410 24.014.600
Jumlah		25.799.420		24.733.010

Related parties (Note 24):
Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

17. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Fasilitas maksimum	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ <i>USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies</i>	<i>Maximum facility</i>
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan	Biaya pendanaan Bank + 0,25%/ <i>The Bank's cost of fund + 0.25%</i>	Biaya pendanaan Bank + 0,25%/ <i>The Bank's cost of fund + 0.25%</i>	<i>Interest rate per annum by drawdown period</i>
Periode jatuh tempo	6 Januari 2020 sampai 2 Juli 2021/ <i>January 6, 2020 to July 2, 2021</i>	9 Januari 2019 sampai 2 Nopember 2020/ <i>January 9, 2019 to November 2, 2020</i>	<i>Maturity period</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura Rp6.130.330 (2018: Rp8.340.990).

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch amounted to Rp6,130,330 (2018: Rp8,340,990).

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Klaim pengembalian pajak:			<i>Claim for tax refund:</i>
Tahun pajak 2013	54.709	54.844	<i>Fiscal year 2013</i>
Tahun pajak 2017	24.591	61.206	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun pajak 2019	11.730	-	<i>Fiscal year 2019</i>
Jumlah	91.030	116.050	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of the following:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.582	6.063	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	400	261	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	8.616	17.621	<i>Income Tax Article 25/29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	3.998	7.730	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	8.193	10.090	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	593	695	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	28.382	42.460	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak	1.095.215	1.009.030	<i>Income before tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban kesejahteraan karyawan	22.500	21.716	<i>Benefits in kind</i>
Hadiah dan sumbangan	1.502	1.349	<i>Gifts and donations</i>
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	1.247	1.304	<i>Employee benefits expenses of expatriate employees</i>
Beban pemberian kredit kepada karyawan	(84)	70	<i>Staff loan expenses</i>
Pendapatan bunga dari kredit <i>non-performing</i>	-	(18.573)	<i>Interest income on non-performing loans</i>
Lain-lain	509	971	<i>Others</i>
	<u>1.120.889</u>	<u>1.015.867</u>	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja pegawai lokal	4.029	17.902	<i>Employee benefits expenses of local employees</i>
Pendapatan bunga dari kredit <i>non-performing</i>	(2)	(12.637)	<i>Interest income on non-performing loans</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	354	1.834	<i>Fixed assets depreciation and intangible assets amortization</i>
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal	(12.712)	(108.464)	<i>Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax</i>
Lain-lain	781	5.782	<i>Others</i>
	<u>(7.550)</u>	<u>(95.583)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.113.339</u>	<u>920.284</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak	278.334	230.072	<i>Tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	290.064	(212.451)	<i>Less Article 25 income tax paid</i>
(Klaim pengembalian) utang pajak Penghasilan pasal 29	(11.730)	17.621	<i>(Claim for tax refund) income tax payable article 29</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum pajak	1.095.215	1.009.030
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%	25%
	<u>273.804</u>	<u>252.258</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak tunggal yang berlaku (25%)		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban kesejahteraan karyawan	5.625	5.429
Hadiah dan sumbangan	376	337
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	312	326
Beban pemberian kredit kepada karyawan	(21)	18
Pendapatan bunga dari kredit <i>non-performing</i>	-	(4.643)
Lain-lain	126	242
	<u>6.418</u>	<u>1.709</u>
Beban pajak tahun berjalan	280.222	253.967
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	121	492
Beban pajak	280.343	254.459

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows:

<i>Income before tax</i>
<i>Enacted tax rate</i>
<i>Effects of permanent differences at the single tax rate (25%)</i>
<i>Non-deductible expenses:</i>
<i>Benefits in kind</i>
<i>Gifts and donations</i>
<i>Employee benefits expenses of expatriate employees</i>
<i>Staff loan expenses</i>
<i>Interest income on non-performing loans</i>
<i>Others</i>
<i>Tax expenses - current year</i>
<i>Income tax assesment on previous year</i>
<i>Tax expenses</i>

- e. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pajak kini	278.334	230.072
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	121	492
Pajak tangguhan	1.888	23.895
Beban pajak	280.343	254.459

- e. The components of tax expense was as follows:

<i>Current tax</i>
<i>Income tax assesment on previous year</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Tax expense</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

	1 Januari/ January 2019	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(119.800)	(3.178)	-	(122.978)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	47.267	1.007	7.175	55.449	<i>Obligation for employee benefits for local employees</i>
Pendapatan bunga dari <i>non-Performing loans</i>	1	(1)	-	-	<i>Interest income on non-performing loans</i>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	3.232	89	-	3.321	<i>Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(214)	-	(241)	(455)	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Lain-lain	4.318	195	-	4.513	<i>Others</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(65.196)	(1.888)	6.934	(60.150)	Deferred tax assets (liabilities) - net

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities)

Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are comprised of the following:

	1 Januari/ January 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(92.684)	(27.116)	-	(119.800)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	47.880	4.476	(5.089)	47.267	<i>Obligation for employee benefits for local employees</i>
Pendapatan bunga dari <i>non-Performing loans</i>	3.160	(3.159)	-	1	<i>Interest income on non-performing loans</i>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	2.774	458	-	3.232	<i>Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(108)	-	(106)	(214)	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Lain-lain	2.872	1.446	-	4.318	<i>Others</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(36.106)	(23.895)	(5.195)	(65.196)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 April 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp36.530 dari total pengembalian pajak sebesar Rp61.206 dan disetujui oleh Bank sebesar Rp121. Selain itu, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 21, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp41 (termasuk denda) dan disetujui oleh bank sebesar Rp5. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut dan pada tanggal 25 Juli 2019, Bank telah menerima restitusi atas SKPLB sebesar Rp36.530. Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 22 Mei 2018, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp55.494 (termasuk denda) dan disetujui oleh bank sebesar Rp650. Pada tanggal 19 Juni 2018 dan 14 Agustus 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Maret 2019, 15 April 2019 dan 16 April 2019, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Keberatan PPN dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut peneliti mengabulkan keberatan atas PPN sebesar Rp135 dan menolak keberatan atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Pada tanggal 5 Juli 2019, Bank mengajukan surat banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

g. Tax assessment letters

On April 30, 2019, Bank received SKPLB for Corporate Tax for fiscal year 2017 amounting Rp36,530 from the total claim for tax refund amounting Rp61,206 and agreed by Bank for amount of Rp121. Furthermore, the Bank receive SKPKB which stated there was an under payment of PPh article 21, VAT and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2017 amounting to Rp41 (including penalties) which is agreed by Bank for amount of Rp5. On July 17, 2019, Bank made a full payment for the above SKPKB and on July 25, 2019, Bank received restitution of SKPLB amounting Rp36,530. On 23 July 2019, Bank submitted objection letter for these SKPLB and SKPKB to the Directorate General of Tax.

On May 22, 2018, Bank received SKPKB which stated there was an under payment of Corporate Tax, VAT and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2013 amounting to Rp55,494 (including penalties) which is agreed by Bank for amount of Rp650. On June 19, 2018 and August 14, 2018, Bank made a full payment for the above SKPKB. On August 15, 2018, Bank submitted objection letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

On March 26, 2019, April 15, 2019 and April 16, 2019, Bank received SPUH and SKPKB for objection of VAT and Corporate Tax for fiscal year 2013. Based those letters tax auditor granted objection for VAT amounting Rp135 and rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On July 5, 2019, Bank submitted appeal letter for these SKPKB to the Tax Court.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan atas surat keberatan dan banding yang diajukan oleh Bank tersebut. Bank berkeyakinan bahwa keberatan atau banding yang diajukan dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Februari 2020 dan 26 Desember 2018.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tahun berakhir 31 Desember/
Year ended December 31**

	2019	2018	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial valuation method
Tingkat bunga diskonto	7,60%	8,30%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji ²⁰¹⁸⁻²⁰²⁰	7,00%	5,50%	Salary increase rates ²⁰¹⁸⁻²⁰²⁰
Tingkat kenaikan gaji ^{≥ 2021}	7,00%	7,00%	Salary increase rates ^{≥ 2021}
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011 /Indonesia Mortality Table III 2011	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011/ Indonesia Mortality Table III 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011	10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rates
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Up to the date of this financial statements, Directorate General of Tax has not yet issued any decision on the objection letter and appeal filed by the Bank. The Bank believes the tax objection or appeal submitted will be accepted therefore Bank did not provide any provision for the SKPKB.

h. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The obligation for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are recognized based on Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The obligation for employee benefits on those dates have been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated February 4, 2020 and December 26, 2018, respectively.

The principal assumptions used in determining obligation for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan (beban) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban jasa kini	15.904	17.214	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	15.308	13.478	<i>Interest expense</i>
Kerugian atas penyelesaian	4.398	-	<i>Loss from settlement</i>
Total	35.610	30.692	Total

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (expenses) are as follows:

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Liabilitas pada awal tahun	189.067	191.519	<i>Liability at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	35.610	30.692	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(31.581)	(12.789)	<i>Payment during the year</i>
Jumlah yang diakui di penghasilan (beban) komprehensif lain	28.699	(20.355)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income (expenses)</i>
Liabilitas pada akhir tahun	221.795	189.067	Liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	189.067	191.519	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	15.904	17.214	<i>Current service cost</i>
Efek penyelesaian	4.398	-	<i>Effect of settlement</i>
Beban bunga	15.308	13.478	<i>Interest cost</i>
Manfaat yang dibayarkan	(31.581)	(12.789)	<i>Benefit paid</i>
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial			<i>Actuarial (gains)/losses on obligation</i>
Asumsi Keuangan	21.425	(19.499)	<i>Financial Assumption</i>
Experience Adjustment	7.274	(856)	<i>Experienced Adjustment</i>
Saldo pada akhir tahun	221.795	189.067	Balance at end of year

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income (expenses), gross deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari (Kerugian) keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain	56.792	36.437	Beginning balance, January 1 Actuarial (losses) gain charged to other comprehensive income (expenses)
Saldo akhir	28.093	56.792	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held onstant, to the obligation for employee benefits:

	2019		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(15.921)	18.027	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	19.101	(17.140)	Future salary increase rate
	2018		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(13.203)	14.823	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	16.200	(16.811)	Future salary increase rate

Analisis profil jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity profile analysis of pension benefit as of December 31, 2019 and 2018, are as follows (unaudited):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	21.348	9.258	Within the next 12 months
2 - 5 tahun	62.380	85.536	Between 1 and 2 years
6 - 10 tahun	127.876	86.260	Between 2 and 5 years
Di atas 10 tahun	228.465	180.279	Beyond 5 years
Total	440.069	361.333	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,16 tahun (2018: 11,43 tahun).

As of December 31, 2019, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.16 years (2018: 11.43 years).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Beban yang masih harus dibayar	72.716	61.050	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	18.181	23.127	Unearned fee income
Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan	2.374	2.827	Unearned interest income on employee loans
Lain-lain	11.246	9.623	Others
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Beban yang masih harus dibayar	76.072	88.904	Accrued expenses
Lain-lain	476	480	Others
Jumlah	181.065	186.011	Total

Beban yang masih harus dibayar - pihak berelasi termasuk *IT charges* kepada Mizuho Bank Ltd - Tokyo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar masing-masing Rp5.190 dan Rp6.090 (Catatan 24).

Accrued expenses - related parties including *IT charges* to Mizuho Bank Ltd - Tokyo as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp5,190 and Rp6,090, respectively (Note 24).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	3.269.574	3.269.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

22. DIVIDEN KAS

22. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 24 Juni 2019 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2018 sejumlah USD11.470.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp162.186 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 25 Juni 2019 dan 26 Juni 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 24, 2019 resolved to distribute cash dividends from 2018 net income amounting to USD11,470,000 (full amount) which is equivalent to Rp162,186 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 25, 2019 and June 26, 2019, respectively.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 7 Juni 2018 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2017 sejumlah USD11.750.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp162.973 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 8 Juni 2018 dan 12 Juli 2018.

22. CASH DIVIDENDS (continued)

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 7, 2018 resolved to distribute cash dividends from 2017 net income amounting to USD11,750,000 (full amount) which is equivalent to Rp 162,973 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 8, 2018 and July 12, 2018, respectively.

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

31 Desember/December 31, 2019				
Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
KOMITMEN			COMMITMENTS	
<u>Tagihan komitmen</u>			<u>Commitment receivables</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>			<u>Commitment liabilities</u>	
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			Unused loan facilities:	
Pihak ketiga	(969.668)	(2.707.431)	(3.677.099)	Third parties
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(190.605)	(1.573.652)	(1.764.257)	Irrevocable letters of credit issued to customers
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(660.273)	(4.281.083)	(4.941.356)	Total commitment liabilities - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES	
<u>Tagihan kontinjensi</u>			<u>Contingent receivables</u>	
Bank garansi yang diterima:			Bank guarantees received:	
Pihak ketiga	5.741.614	34.259.984	40.001.598	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.509.532	14.856.248	18.365.780	Related parties (Note 24)
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			<u>Contingent liabilities</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:	
Bank garansi yang diberikan	(2.470.462)	(7.173.662)	(9.644.124)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	6.780.684	41.942.570	48.723.254	Total contingent receivables - net
31 Desember/December 31, 2018				
Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
KOMITMEN			COMMITMENTS	
<u>Tagihan komitmen</u>			<u>Commitment receivables</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>			<u>Commitment liabilities</u>	
Fasilitas kredit yang belum digunakan:			Unused loan facilities:	
Pihak ketiga	(692.522)	(3.069.357)	(3.761.879)	Third parties
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(429.891)	(1.213.434)	(1.643.325)	Irrevocable letters of credit issued to customers
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(622.413)	(4.282.791)	(4.905.204)	Total commitment liabilities - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKUNING ADMINISTRATIF (lanjutan)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>				<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:
- Pihak ketiga	5.522.614	37.152.219	42.674.833	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 24)	3.323.493	18.769.341	22.092.834	Related parties (Note 24) -
Bunga dari kredit <i>non-performing</i>	-	2	2	Interest on non-performing loans
<u>Liabilitas kontinjensi</u>				<u>Contingent liabilities</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Bank garansi yang diberikan	(2.757.243)	(8.953.437)	(11.710.680)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	6.088.864	46.968.125	53.056.989	Total contingent receivables - net

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp35.772.830 (2018: Rp36.522.177).

Unused loan facilities (uncommitted) granted to third parties as of December 31, 2019 amounted to Rp35,772,830 (2018: Rp36,522,177).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp375.000 (2018: Rp443.800) (Catatan 24).

Unused loan facilities (uncommitted) granted to related parties as of December 31, 2019 amounted to Rp375,000 (2018: Rp443,800) (Note 24).

Bank melakukan beberapa perjanjian risk sharing dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - Tokyo. Tanggal jatuh tempo perjanjian-perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Januari 2019 sampai bulan Oktober 2023 (Catatan 24).

The Bank entered into several risk sharing agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo. The maturity date of these risk sharing agreements ranged from January 2019 to October 2023 (Note 24).

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationship with related parties were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties/
Mizuho Bank Limited
Mizuho Bank Limited
- cabang Singapura/Singapore branch
Mizuho Bank Limited
- cabang New York/New York branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Hong Kong/Hong Kong branch
Mizuho Bank Limited
- cabang London/London branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Bangkok/Bangkok branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Seoul/Seoul branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Paris/Paris branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Shanghai/Shanghai branch
Mizuho Bank
Switzerland Limited

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship/
Pemegang saham/Shareholder
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties/
Mizuho Bank China Limited
Mizuho Bank Limited - cabang Sydney/Sydney branch
Mizuho Bank Europe N.V. (dahulu Mizuho Bank Nederland N.V.) /Mizuho Bank Europe N.V. (formerly Mizuho Bank Nederland N.V.)
Mizuho Leasing Co., Ltd
PT Verena Multi Finance Tbk
PT Mizuho Balimor Finance
PT MHCT Consulting Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors and Executive Officers

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Giro pada bank lain	21.205	563.079
Tagihan derivatif	5.965	1.691
Aset lain-lain	166	13
Simpanan dari bank lain	3.855	3.905
Liabilitas akseptasi	55.360	34.085
Liabilitas derivatif	1.422	183
Liabilitas lain-lain	5.190	6.090
Pendapatan lain-lain	2.797	988
Beban bunga	-	(31)
Beban umum dan administrasi	(7.970)	(8.797)
Beban lainnya	(1.830)	(1.879)
Laba (rugi) atas instrumen derivatif	3.038	(1.061)
Beban risk sharing dan garansi	(4.078)	(5.651)
Komitmen dan kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi		
Bank garansi yang diterima	8.414.646	11.002.985

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of the nature of relationship with related parties were as follows: (continued)

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship/
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Dibawah pengendalian bersama/ Under common control
Personil manajemen kunci/ Key management personnel

In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

a. Shareholders

Current accounts with other bank
Derivatives receivable
Other assets
Deposits from other bank
Acceptances payable
Derivatives payable
Other liabilities
Other income
Interest expenses
General and administrative expenses
Other expenses
Profit (loss) on derivative instruments
Risk sharing and guarantee fees
Commitments and contingencies:
Contingencies receivable
Bank guarantees received

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Dibawah pengendalian bersama

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Giro pada bank lain	30.821	28.730
Penempatan pada bank lain	201.296	1.006.600
Tagihan derivatif	37.262	28.655
Kredit yang diberikan	1.399.886	204.915
Aset lain-lain	4.081	978
Simpanan dari nasabah	112.788	8.645
Simpanan dari bank lain	421.051	2.456
Liabilitas akseptasi	707	50.077
Liabilitas segera	3.532	4.839
Liabilitas derivatif	8.152	39.746
Liabilitas lain-lain	71.358	83.294
Pinjaman yang diterima	25.799.420	24.733.010
Pendapatan bunga	78.787	38.194
Beban bunga	(738.127)	(564.002)
Beban umum dan administrasi	(41)	(55)
Beban lainnya	(11)	(19)
Laba (rugi) atas instrumen derivatif	85.041	(1.955)
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(31.367)	(20.062)
Komitmen dan kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	9.951.134	11.089.849
Kewajiban komitmen:		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>uncommitted</i>)	(375.000)	(443.800)

c. Personil manajemen kunci

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Kredit yang diberikan	4.600	5.255
Simpanan dari nasabah	425	498
Liabilitas imbalan kerja	54.829	45.986
Pendapatan bunga	309	165
Beban bunga	(2)	(1)
Beban tenaga kerja	(62.577)	(62.006)

25. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	2.139.404	1.794.133
Efek-efek	295.524	231.981
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	173.981	132.001
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Kredit yang diberikan	45.890	11.866
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.206	26.493
Jumlah	2.688.005	2.196.474

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

b. Under common control

Current accounts with other bank
Placements with other bank
Derivatives receivable
Loans
Other assets
Deposits from customers
Deposits from other bank
Acceptances payable
Liabilities due immediately
Derivatives payable
Other Liabilities
Fund borrowings
Interest income
Interest expenses
General and administrative expenses
Other expenses
Gain (loss) on derivative instruments
Risk sharing and guarantee fees
Commitments and contingents:
Contingencies receivable:
Bank guarantee received
Commitment receivable:
unused loan facilities
(uncommitted)

c. Key management personnel

Loans receivable
Deposits from customers
Obligation for employee benefits
Interest income
Interest expenses
Personnel expenses

25. INTEREST INCOME

Third parties
Loans receivable
Securities
Placements with Bank Indonesia and other bank
Related parties (Note 24)
Loans receivable
Placements with Bank Indonesia and other bank

Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	502.752	391.040	Time deposits
<i>Negotiable certificates of deposit</i>	82.466	35.297	<i>Negotiable certificates of deposit</i>
Pinjaman pasar uang antar bank	65.328	44.656	Interbank money market
Premi penjaminan pemerintah	51.012	42.840	Government guarantee premiums
Giro	37.689	35.144	Current accounts
Tabungan	19.404	18.941	Saving accounts
Lain-lain	68	-	Others
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Pinjaman yang diterima	726.650	557.660	Fund borrowings
Pinjaman pasar uang antar bank	10.941	6.345	Interbank money market
Simpanan berjangka	422	-	Time deposits
Giro	43	16	Current accounts
Tabungan	73	13	Saving accounts
Jumlah	1.496.848	1.131.952	Total

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Transaksi ekspor impor	58.225	57.802	Export import transactions
Bank garansi	36.879	33.384	Bank guarantee
Kredit yang diberikan	26.565	53.723	Loans receivable
Pengiriman uang dan kliring	17.129	17.429	Remittances and clearing
Lain-lain	3.385	2.921	Others
Jumlah	142.183	165.259	Total

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang antara lain *front-end fee*, *arrangement fee*, dan pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

Provisions and commissions from loans receivable are provisions and commissions income which consist of front-end fee, arrangement fee and participation fee from syndicated loans.

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	134.789	127.705	Salary, wages and tax allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	44.167	37.278	Holiday allowances and bonus
Beban imbalan kerja karyawan	35.610	30.692	Employment benefits expenses
Tunjangan kesehatan dan asuransi	10.641	9.985	Medical benefit and insurance
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	4.753	4.055	Meal, overtime and transportation allowance
Beban imbalan kerja <i>expatriate</i>	1.247	1.304	Expatriate benefits expenses
Lain-lain	21.339	21.142	Others
Jumlah	252.546	232.161	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp62.577 dan Rp62.006 (Catatan 24).

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2019 sebesar Rp463 (2018: Rp713) yang merupakan perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur dengan menggunakan Base Lending Rate (BLR) Bank.

28. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Personnel expenses for related parties in 2019 and 2018 amounted to Rp62,577 and Rp62,006, respectively (Note 24).

Included in "others" are expenses related to employee loans for the year 2019 amounted to Rp463 (2018: Rp713) which represent the difference between carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR).

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Sewa	56.780	35.893	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	35.858	43.760	Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	28.784	32.511	Repair and maintenance
Langganan	16.531	16.767	Subscription
Jasa profesional	15.091	14.210	Professional fees
Pelatihan	11.075	8.655	Training
Komunikasi	10.734	10.051	Communication
Amortisasi	7.347	2.156	Amortization
Akomodasi dan transportasi	3.785	2.983	Accommodation and transportation
Lain-lain	11.164	12.295	Others
Jumlah	197.149	179.281	Total

30. POSISI DEVALISA BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Posisi Devisa Bersih Bank yang dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan pelaporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") adalah sebagai berikut:

30. NET OPEN POSITION

The Bank's net open position as of December 31, 2019 and 2018, computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations and were in accordance with the Bank's reporting to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), are as follows:

	31 Desember/December 31				Currency	
	2019		2018			
Mate uang	Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas) / Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut) / Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas) / Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	
Dolar Amerika Serikat	(2.679.894)	2.691.938	12.044	(1.187.092)	1.240.107	United States Dollar
Yen Jepang	(64.207)	60.144	4.063	(672.485)	666.486	Japanese Yen
Euro Eropa	(10.633)	14.014	3.381	(3.193)	3.772	European Euro
Poundsterling Inggris	256	-	256	535	-	British Poundsterling
Franc Swiss	(452)	-	452	392	-	Swiss Franc
Dolar Australia	839	-	839	574	-	Australian Dollar
Yuan China	2.304	-	2.304	(81)	162	Chinese Yuan
Dolar Singapura	4.456	(5.170)	714	373	(205)	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	275	-	275	1.082	-	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	1.253	(1.621)	368	5.357	(8.458)	Baht Thailand
	2.745.803		24.696	(1.854.538)		
Jumlah modal (Catatan 31)			9.551.789		65.526	Total capital (Note 31)
Percentage Posisi Devisa Bersih ("PDN") terhadap Modal			0.26%		0.74%	Percentage Of Net Open Position ("NOP") to capital

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPM.

Selain KPM berdasarkan profit risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 1,875% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4.
- b. *Countercyclical buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank.
- c. *Capital surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1 % sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank masuk kategori BUKU 3 dan tidak termasuk dalam kategori bank sistemik. Bank telah menetapkan besaran *countercyclical buffer* sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada regulator.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of December 31, 2019 and 2018 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer (CCB) of 1.875% from the Risk Weighted Assets ("RWA") for banks categorized as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4.*
- b. *Countercyclical buffer in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks.*
- c. *Capital surcharge for Domestic Systemically Important Bank ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.*

As of December 31, 2019, Bank was categorized as BUKU 3 and not considered domestic systematically important bank. The Bank has determined countercyclical buffer at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to regulator.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Modal Bank:		
Modal inti (Tier I)	9.008.262	8.284.316
Modal pelengkap (Tier II)	543.527	545.638
Jumlah modal	9.551.789	8.829.954
ATMR risiko kredit	43.418.254	43.651.081
ATMR risiko pasar ^{*)}	207.004	266.448
ATMR risiko operasional	2.601.588	2.564.938
ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional ^{*)}	46.226.846	46.482.467
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier I</i>	19,49%	17,82%
Rasio <i>Tier I</i>	19,49%	17,82%
Rasio <i>Tier II</i>	1,18%	1,18%
Rasio total	20,67%	19,00%
Rasio KPMM sesuai profil risiko Bank	9,00%	9,00%
<i>Capital conservation buffer</i>	2,500%	1,875%
<i>Countercyclical buffer</i>	-	-
<i>Capital surcharge</i>	-	-

^{*)} Tidak diaudit

Bank telah memenuhi ketentuan perbankan yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

32. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of the Bank's CAR is as follows:

Bank Capital:	
Core capital (Tier I)	
Supplementary capital (Tier II)	
Total Capital	
RWA credit risk	
RWA market risk ^{*)}	
RWA operational risk	
RWA credit risk, market risk, and operational risk ^{*)}	
CAR	
Common Equity Tier I Ratio	
Tier I ratio	
Tier II ratio	
Total ratio	
Required CAR based on Bank's risk profile	
Capital conservation buffer	
Countercyclical buffer	
Capital surcharge	

^{*)} Unaudited

The Bank has fulfilled the prevailing banking regulation regarding CAR and calculation of RWA.

32. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or *ad hoc* committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, standar operasi, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK untuk posisi 31 Desember 2019 berada pada peringkat "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Peringkat tersebut ditetapkan dengan pertimbangan/ alasan-alasan sebagai berikut:

- Komposit risiko inheren Bank tergolong rendah dikarenakan antara lain kegiatan usaha Bank yang relatif tidak kompleks, sehingga potensi kerugian rendah.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut tidak berakibat signifikan, namun Bank tetap melakukan peningkatan kualitas melalui evaluasi berkala.

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank, Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan, dan Permodalan. Melalui penilaian ini, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank.

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada tanggal 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "Low to Moderate" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Baik"
- Profil Risiko dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Faktor Rentabilitas dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Memadai"
- Faktor Permodalan dikategorikan pada Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

32. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedure, and information technology utilization.

Risk Profile

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Service Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk Profile assessment submitted to OJK for December 31, 2019 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".

The rating is determined with considerations/ reasons as follow:

- *Inherent risk composit of the Bank is classified as low is due to the Bank's business activities are relatively simple, then the potential losses is low.*
- *The quality of risk management implementation is adequate compositely. In case there is minor weakness, that weakness does not have a significant impact, in spite of the Bank continues to improve its quality by periodic evaluation.*

In addition, as part of the improvement of risk management implementation and the strengthening of Bank capital adequacy, Bank conduct integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. Through this assessment, it is expected there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing Bank's soundness.

Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2019 shows that the Bank is categorized as "Low to Moderate" or level "2" (one) with final result as follow:

- *Good Corporate Governance was categorized at Level "2" or "Good"*
- *Risk Profile was categorized at Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Rentability factor was categorized at Level 2 or "Good"*
- *Capital factor was categorized at Level 1 or "Excellent"*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam menjalankan aktivitas perkreditan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur sehingga terjadi gagal bayar oleh debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management

Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's officers that are involved in performing credit activities, including Boards of Commissioners and Directors.

The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses caused by deterioration in the counterparty's financial condition which lead to the failure of the counterparty to fulfill its obligation.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conduct evaluation and approve large credit transactions up to its credit authority delegation.

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- *Debtor's financial analysis and financial projection;*
- *Industrial outlook;*
- *Guarantee and collateral analysis;*
- *Business group concentration analysis;*
- *Comprehensive risk analysis; and*
- *Environmental analysis*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bank wide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank has implemented various models which are built to fulfill Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

In managing credit risk on non-performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	3.902.534
Giro pada bank lain	128.516	679.779
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.926.203	4.118.888
Efek-efek - bersih	2.876.859	4.265.294
Tagihan derivatif	442.625	457.600
Kredit yang diberikan - bersih	44.779.966	45.062.037
Tagihan akseptasi - bersih	3.052.263	2.584.418
Aset lain-lain - piutang bunga	177.910	232.220
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	3.677.099	3.761.879
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.764.257	1.643.325
Bank garansi yang diberikan	9.644.124	11.710.680
Jumlah	80.056.677	78.418.654

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantee issued and outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C) and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	31 Desember/December 31
	2019
<u>Statements of Financial Position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	3.902.534
Current accounts with other bank	679.779
Placements with Bank Indonesia and other bank	4.118.888
Securities - net	4.265.294
Derivatives receivable	457.600
Loans receivable - net	45.062.037
Acceptances receivable - net	2.584.418
Other assets - interest receivables	232.220
<u>Administrative Accounts</u>	
Unused loan facilities (<i>committed</i>)	3.761.879
Irrevocable letters of credit issued	1.643.325
Bank guarantees issued	11.710.680
Total	78.418.654

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

31 Desember/December 31, 2019
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry

	Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan											
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	3.586.855	-	-	3.586.855
Giro pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	128.516	-	-	128.516
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	9.926.203	-	-	9.926.203
Efek - efek - bersih	-	-	460	-	-	6.739	-	2.869.660	-	-	2.876.859
Tagihan derivatif	-	-	62.141	-	-	-	-	365.320	-	-	442.625
Kredit yang diberikan - bersih	4.164	2.310.231	17.834.176	6.240.476	-	15.164	439.874	11.614.266	21.731	30.002	44.779.966
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	2.019.119	-	-	53.971	-	-	-	-	3.052.263
Aset lain-lain - piutang bunga	1	2.509	41.336	49.600	1.019	10.843	1.295	71.246	61	-	177.910
Rekening Administratif											
Fasilitas kredit yang belum lancar/commitment /irrevocable letters of credit	-	896.425	1.215.485	-	375.000	138.825	34.706	1.016.658	-	-	3.677.099
Bank garansi yang diterbitkan	-	161.100	1.719.349	1.274	4.243	39.391	-	-	-	-	1.764.257
Bank garansi yang dibekalkan	-	-	2.914.091	2.880.743	2.245.506	1.354.794	550	87.340	-	-	9.644.124
Jumlah	4.165	3.370.265	25.806.157	9.172.093	4.874.818	6.634.896	476.425	29.666.064	21.792	30.002	80.066.677

Statement of Financial Position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other bank
Placements with Bank Indonesia
and other bank
Securities - net
Derivatives receivable
Loans receivable - net
Acceptances receivable - net
Other assets - interest receivables

Administrative Accounts
Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit
Bank guarantees issued
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2019 and 2018, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018
 Konsentrasi risiko kredit berdasarkan Industri/Concentration of credit risk by industry

	Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan pengalihan/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan											
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	3.902.534	-	-	3.902.534
Giro pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	679.779	-	-	679.779
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	4.118.888	-	-	4.118.888
Efek - elek - bersih	-	-	58.110	-	813	100.276	-	4.165.018	-	-	4.265.294
Tagihan derivatif	-	-	17.025.625	-	1.497.188	15.798	-	382.879	-	-	457.800
Kredit yang diberikan - bersih	4.302	6.377.598	1.991.236	5.946.478	1.497.188	4.020.104	283.810	9.831.361	38.591	36.990	45.062.037
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	513.591	73.706	-	5.885	-	-	2.584.418
Aset lain-lain - putang bunga	3	19.650	60.014	27.040	2.277	11.382	1.758	109.967	129	-	232.220
Rekening Administratif											
Facilities kredit yang belum digunakan (committed)/ Irrevocable letters of credit	-	582.313	1.507.814	432.886	242.522	143.800	35.950	816.594	-	-	3.761.870
Bank garansi yang diberikan	-	19.142	4.885.800	3.035.665	2.281.500	1.390.977	815	96.781	-	-	11.170.680
Jumlah	4.305	6.998.703	27.082.131	9.443.109	4.558.826	5.812.083	322.333	24.121.464	38.720	36.990	78.418.654

Statement of Financial Position
 Current accounts with Bank Indonesia
 Placements with other bank and other bank
 Securities - net
 Derivatives receivable
 Loans receivable - net
 Acceptances receivable - net
 Other assets - interest receivables
Administrative Accounts
 Unused loan facilities (committed)
 Irrevocable letters of credit
 Bank guarantees issued
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter of Guarantee (Bank dan Corporate Guarantee)*, tanah dan bangunan dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
Deposito berjangka/ Time deposits		SBLC/ SBLC			
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	-	-	3.586.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank - Bank lain	128.516	-	-	128.516	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.926.203	-	-	9.926.203	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	2.876.859	-	-	2.876.859	Securities - net
Tagihan derivatif	442.625	-	-	442.625	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	44.779.966	-	(9.435.976)	35.343.990	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	3.052.263	(7.269)	(6.941)	3.038.053	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	177.910	-	-	177.910	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>) <i>Irrevocable letters of credit</i>	3.677.099	-	-	3.677.099	Unused loan facilities (committed)
yang diberikan kepada nasabah	1.764.257	(23.147)	-	1.741.110	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	9.644.124	(3.468)	(6.513.090)	3.127.566	Bank guarantees issued
Jumlah	80.056.677	(33.884)	(15.956.007)	64.066.786	Total

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are cash collateral, Stand-By letters of credit (SBLC), Letter Guarantee (Bank and Corporate Guarantee), land and building and Fiducia Transfer Ownership (FTO).

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference to Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 regarding Asset Quality, the information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

c. Collateral and other credit enhancements (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC		
Giro pada Bank Indonesia	3.902.534	-	-	3.902.534	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank - Bank lain	679.779	-	-	679.779	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.118.888	-	-	4.118.888	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	4.265.294	-	-	4.265.294	Securities - net
Tagihan derivatif	457.600	-	-	457.600	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	45.062.037	-	(10.328.645)	34.733.392	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	2.584.418	(7.413)	(166.792)	2.410.213	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	232.220	-	-	232.220	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	3.761.879	-	-	3.761.879	Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	1.643.325	(5.334)	-	1.637.991	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	11.710.680	(1.239)	(8.407.876)	3.301.565	Bank guarantees issued
Jumlah	78.418.654	(13.986)	(18.903.313)	59.501.355	Total

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 atas laporan keuangan.

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia, and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9 and 10 to the financial statements.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen untuk fokus pada risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (counterparty). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This will facilitate the management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using internal credit ratings. The information on credit quality of financial assets based on internal credit rating as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019							
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada							
Bank Indonesia	3.586.855	-	-	-	-	3.586.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	128.516	-	-	-	-	128.516	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.796.203	130.000	-	-	-	9.926.203	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	2.869.660	7.199	-	-	-	2.876.859	Securities - net
Tagihan derivatif	337.984	104.402	239	-	-	442.625	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih:							Loans receivable - net:
- Modal kerja	24.241.561	9.172.179	1.063.264	-	-	34.477.004	Working capital -
- Investasi	2.227.384	1.665.288	21.094	-	-	3.913.766	Investment -
- Sindikasi	5.195.967	1.163.227	-	-	-	6.359.194	Syndicated -
- Pinjaman karyawan	30.002	-	-	-	-	30.002	Staff loan -
Tagihan akseptasi - bersih	125.265	2.926.998	-	-	-	3.052.263	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	142.850	29.959	5.101	-	-	177.910	Other assets - interest receivables
Jumlah	48.682.247	15.199.252	1.089.698	-	-	64.971.197	Total

31 Desember/December 31, 2018							
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>				
Giro pada							
Bank Indonesia	3.902.534	-	-	-	-	3.902.534	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	679.779	-	-	-	-	679.779	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.118.888	-	-	-	-	4.118.888	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	3.989.446	275.848	-	-	-	4.265.294	Securities - net
Tagihan derivatif	399.445	57.419	736	-	-	457.600	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih:							Loans receivable - net:
- Modal kerja	16.361.777	13.464.737	2.771.655	-	10.777	32.608.946	Working capital -
- Investasi	1.665.878	2.083.398	551.960	-	-	4.301.236	Investment -
- Sindikasi	2.593.724	5.445.013	76.138	-	-	8.114.875	Syndicated -
- Pinjaman karyawan	36.980	-	-	-	-	36.980	Staff loan -
Tagihan akseptasi - bersih	142.655	2.441.763	-	-	-	2.584.418	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	134.970	62.746	34.504	-	-	232.220	Other assets - interest receivables
Jumlah	34.026.076	23.830.924	3.434.993	-	10.777	61.302.770	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualify is defined as follows:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Neither past due nor impaired

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3.
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D atau setara peringkat Moody Bat sampai B3.
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average*.
- (ii) good business condition
- (iii) classification of high grade is referred to internal credit rating A and B (*investment grade*) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3.
- (iv) classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Bat until B3.
- (v) classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Past due but not impaired

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) adanya pembayaran bunga atau pokok yang jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari.

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.

Mengalami penurunan nilai

Impaired

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi.
- (i) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui.
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

- (i) with internal risk rating of high.
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts.
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 90 days.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow*.

(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif

Collective Assessment dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$.
Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3i.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss model* for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loans receivable impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

(i) Individually assessed impairment losses

Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment losses of loans are measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. Individual assessment is thus done using the *discounted cash flow method*.

(ii) Collectively assessed impairment losses

Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. *Collective Assessment* is done using the formulas explained below:

$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3i.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Management - ALM*) sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung penerapan proses manajemen risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran risiko dan pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Bersih (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan perbankan yang berlaku.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurred.

*Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using *Assets & Liabilities Gap Report* (A&L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the prevailing banking regulation.*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Selain itu, berbagai analisis pada profil risiko, termasuk *stress testing* dilakukan dan dilaporkan dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) secara berkala.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Tresuri dan diverifikasi oleh Departemen Manajemen Risiko sebagai unit kerja *independent* dari *risk taking unit*. Limit Risiko Pasar meliputi:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan
- (ii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
- (iii) Limit Posisi Forex Forward
- (iv) Limit Intraday Posisi Devisa Nato

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Other than that, various analysis on risk profiles, including *stress testing*, are conducted and reported to Asset and Liquidity Committee (ALCO) meeting on a regular basis.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Treasury Department and verified by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

Market risk limits on trading book and banking book:

- (i) Forex Position Limit in aggregate
- (ii) Funding Gap Limit (10 BPV)
- (iii) Forex Forward Limit
- (iv) Intraday Net Open Position Limit

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	
Aset:							Assets:
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	-	-	-	3.586.855	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	128.516	28.721	-	-	99.795	-	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.926.203	-	-	-	8.649.742	1.276.461	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek efek - bersih Kredit yang diberikan - bersih	2.876.859	1.075.633	521.589	-	925.872	353.765	Securities - net
	44.779.966	8.207.668	22.244.113	13.245.339	14.464	900.787	Loans receivable - net
	61.298.399	9.312.022	22.765.702	13.245.339	13.276.728	2.531.013	167.595
Liabilitas:							Liabilities:
Simpanan dari nasabah	24.229.475	-	-	-	23.980.899	248.576	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.616.472	-	-	-	2.100.316	516.156	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	25.799.420	4.164.750	12.611.044	9.023.626	-	-	Fund borrowings
Jumlah liabilitas	52.645.367	4.164.750	12.611.044	9.023.626	26.081.215	764.732	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	8.653.032	5.147.272	10.154.658	4.221.713	(12.804.487)	1.766.281	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018								
	Jumlah/ Total	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Asset:								Assets:
Giro pada Bank Indonesia	3.902.534	-	-	-	3.902.534	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	679.779	49.739	-	-	630.040	-	-	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.118.888	-	-	-	4.118.888	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek efek - bersih	4.265.294	-	2.083.584	-	34.349	2.147.361	-	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	45.062.037	11.102.190	15.852.448	17.452.475	30	314.897	339.997	Loans receivable - net
	58.028.532	11.151.929	17.936.032	17.452.475	6.685.841	2.462.258	339.997	
Liabilitas:								Liabilities:
Simpanan dari nasabah	23.081.741	-	-	-	22.784.627	297.114	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.786.931	-	-	-	968.090	818.841	-	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	24.733.010	1.869.400	8.627.410	14.236.200	-	-	-	Fund borrowings
Jumlah liabilitas	49.601.682	1.869.400	8.627.410	14.236.200	23.752.717	1.115.955	-	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	8.426.850	9.282.529	9.308.622	3.216.275	(15.066.876)	1.346.303	339.997	Maturity gap

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut (tidak diaudit):

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows (un-audited):

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2019**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi:

Pendapatan bunga	24.746	(24.746)
Beban bunga	(26.726)	26.726

Sensitivity of projected:

Interest income	
Interest expenses	

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2018**

Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
--	---

Sensitivitas atas proyeksi:

Pendapatan bunga	35.866	(35.866)
Beban bunga	(20.012)	20.012

Sensitivity of projected:

Interest income	
Interest expenses	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel (tidak diaudit):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10%/ -10%	-119,43/119,43	2,18%/1,95%
Yen Jepang	10%/ -10%	-40,63/40,63	2,10%/2,03%
Euro Eropa	10%/ -10%	-8,39/8,39	2,07%/2,06%
Dolar Australia	10%/ -10%	-1,55/1,55	2,07%/2,06%

Currency
 United States Dollar
 Japanese Yen
 European Euro
 Australian Dollar

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10%/ -10%	-530,15/530,15	5,32%/4,52%
Yen Jepang	10%/ -10%	-59,99/59,99	4,97%/4,88%
Euro Eropa	10%/ -10%	-5,74/5,74	4,93%/4,92%
Dolar Australia	10%/ -10%	-5,79/5,79	4,93%/4,92%

Currency
 United States Dollar
 Japanese Yen
 European Euro
 Australian Dollar

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain untuk memenuhi permintaan debtor atau nasabah yang menempatkan dananya pada Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of December 31, 2019 and 2018 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift (un-audited):

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk that the Bank has lack of ability to fulfill its obligation or lack of ability to realize its liquid assets or obtain other sources of funds to meet the borrower's or depositor's demand.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas harus mencakup manajemen dana dengan analisis lengkap atas arus kas, dan pemantauan secara terus-menerus terhadap struktur laporan posisi keuangan Bank, batas pinjaman, aset penyangga, dan biaya mempertahankan likuiditas, untuk memastikan keragaman dan ketersediaan sumber-sumber pendanaan.

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat ALCO yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian *Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)* selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Akhir tahun	184,90%	195,55%	Year end
Maksimum	241,40%	206,90%	Maximum
Minimum	182,84%	160,31%	Minimum
Rata-rata	200,20%	187,77%	Average

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 dan Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018, RIM yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 84% dan maksimal 94% (2018: 80% sampai 92%). Selama tahun 2019 dan 2018, Bank telah melebihi batas maksimum RIM dan LFR namun Bank memenuhi KPMM insentif sebesar 14% sehingga Bank tidak dikenakan disinsentif RIM. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

The management of liquidity risk should include fund management with a full analysis of cash-flows, and continued monitoring of the Bank's statement of financial position structure, borrowing limits, buffer assets, and cost of maintaining liquidity, in order to ensure the diversity and availability of funding sources.

Liquidity risk management is also discussed and monitor during ALCO meeting which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Macroprudential Intermediation Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Macroprudential Intermediation Ratio (MIR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows: (unaudited)

Based on the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/14/PADG/2019 and Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018, MIR at minimum of 84% and at maximum of 94% (2018: 80% to 92%). During 2019 and 2018, the Bank's MIR and LFR exceeded the maximum limit while the Bank has fulfill incentive CAR of 14% therefore the Bank not get disincentive MIR. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas untuk Bank Umum, Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau High Quality Liquid Asset, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Akhir tahun	195,49%	86,37%	Year end
Maksimum	210,17%	107,70%	Maximum
Minimum	99,73%	65,31%	Minimum
Rata-rata	133,54%	93,29%	Average

Bank memantau rasio tersebut secara regular dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%. Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio

Refers to POJK No. 42/POJK.03/2015, regarding the Fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio for Commercial banks, High Quality Liquid Assets, hereinafter abbreviated HQLA, are cash and / or financial assets that can be easily converted into cash with little or no value reduction to meet the Bank's liquidity needs over the next 30 (thirty) days in stress scenarios.

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows: (unaudited)

Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose to maintain the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%. Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2019, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual/ maturity	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	1.397	1.397	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	411.025	411.025	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	7.975	7.975	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.254.282	-	-	-	-	-	6.254.282	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek efek - bersih	568.945	507.323	469.512	-	-	-	1.545.780	Securities - net
Tagihan derivatif	48.107	46.265	149.373	180.748	7.788	-	432.281	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	124.599	3.109.315	12.986.740	1.527.648	336.732	-	18.085.034	Loans receivable - net
Tagihan yang akseptasi - bersih	456.032	680.543	1.405.333	-	-	-	2.541.908	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	28.197	32.960	4.576	-	-	-	65.733	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	7.480.162	4.376.406	15.015.534	1.708.396	344.520	420.397	29.345.415	Total assets

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Liabilitas:							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	3.335	3.335
Simpanan dari nasabah	5.467.476	1.458.427	248.031	5.000	-	6.082.360	13.261.294
Simpanan dari bank lain	95.000	871.797	530.644	-	-	7.043	1.504.484
Liabilitas derivatif	74.068	54.108	138.960	170.085	5.133	-	442.354
Liabilitas akseptansi	438.416	613.418	441.797	-	-	-	1.493.631
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	81.596	81.596
Jumlah liabilitas	6.074.960	2.997.750	1.359.432	175.085	5.133	6.174.334	16.786.694
Perbedaan Jatuh tempo	1.405.202	1.378.656	13.656.102	1.533.311	339.387	(5.753.937)	12.558.721
Mata uang asing							
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	3.589	3.589
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	3.175.830	3.175.830
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	120.541	120.541
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain	2.283.671	1.388.250	-	-	-	-	3.671.921
Efek - efek - bersih	471.865	453.373	405.841	-	-	-	1.331.079
Tagihan derivatif	1.909	75	277	3.880	4.203	-	10.344
Kredit yang diberikan - bersih	191.984	1.492.714	11.903.303	12.032.341	1.074.590	-	26.694.932
Tagihan akseptansi - bersih	178.003	179.772	152.580	-	-	-	510.355
Aset lain-lain - piutang bunga	42.443	63.806	5.928	-	-	-	112.177
Jumlah aset	3.169.875	3.577.990	12.467.929	12.036.221	1.078.793	3.299.960	35.630.768
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	22.497	22.497
Simpanan dari nasabah	4.042.738	609.121	48.791	-	-	6.267.531	10.968.181
Simpanan dari bank lain	1.110.600	-	-	-	-	1.388	1.111.988
Liabilitas derivatif	293	48	1.518	5.214	1.974	-	9.047
Liabilitas akseptansi	169.204	159.172	42.095	-	-	-	370.471
Pinjaman yang Diterima	1.388.250	2.776.500	12.611.045	9.023.625	-	-	25.799.420
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	97.536	97.536
Jumlah liabilitas	6.711.085	3.544.841	12.703.449	9.028.839	1.974	6.388.952	38.379.140
Perbedaan Jatuh tempo	(3.541.210)	33.149	(235.520)	3.007.382	1.076.819	(3.088.992)	(2.748.372)

¹⁾ Biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan, dan lain-lain

¹⁾ Accrued expenses, unearned fee income, unearned interest income employee loan, and others

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2018, are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2018							
		<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual/ maturity	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah	
Aset:								Assets:	
Kas	-	-	-	-	-	-	2.064	2.064	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	820.612	820.612	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	3.352	3.352	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.112.288	-	-	-	-	-	-	3.112.288	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek efek - bersih	533.774	205.010	1.749.407	-	-	-	-	2.488.191	Securities - net
Tagihan derivatif	65.860	85.962	63.514	201.723	21.227	-	-	438.286	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	345.461	3.131.432	8.999.601	2.448.923	26.436	-	-	14.951.853	Loans receivable - net
Tagihan yang akseptasi - bersih	265.506	826.267	867.346	-	-	-	-	1.959.119	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	49.353	32.928	40.770	-	-	-	-	123.051	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	4.372.242	4.281.599	11.720.638	2.650.646	47.663	826.028	23.898.816		Total assets
Liabilitas:								Liabilities:	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	503	503	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2.882.767	549.672	217.737	-	-	-	6.036.639	9.686.815	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	480.000	-	818.840	-	-	-	4.923	1.303.763	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	130.396	68.890	67.180	175.188	17.974	-	-	459.628	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	240.608	786.556	353.512	-	-	-	-	1.380.676	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	63.183	63.183	Other liabilities ^{*)}
Jumlah liabilitas	3.733.771	1.405.118	1.457.269	175.188	17.974	6.105.248	12.894.568		Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	638.471	2.876.481	10.263.369	2.475.458	29.689	(5.279.220)	11.004.248		Maturity gap
Mata uang asing								Foreign currencies	
Aset:								Assets:	
Kas	-	-	-	-	-	-	3.523	3.523	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	3.081.922	3.081.922	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	676.427	676.427	Current accounts with other bank
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain	1.006.600	-	-	-	-	-	-	1.006.600	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	287.257	466.897	1.022.949	-	-	-	-	1.777.103	Securities - net
Tagihan derivatif	554	1.290	46	17.424	-	-	-	19.314	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	3.103.813	4.521.513	7.167.734	13.165.067	2.152.057	-	-	30.110.184	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	136.946	258.628	229.725	-	-	-	-	625.299	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	44.386	47.988	16.795	-	-	-	-	109.169	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	4.579.556	5.296.316	8.437.249	13.182.491	2.152.057	3.761.872	37.409.541		Total assets
Liabilitas:								Liabilities:	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	55.286	55.286	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	5.275.191	881.846	50.618	28.760	-	-	7.158.511	13.394.926	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	481.730	-	-	-	-	-	1.438	483.168	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	336	32	35	12.826	456	-	-	13.685	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	137.001	201.959	123.855	-	-	-	-	462.815	Acceptances payable
Pinjaman yang Diterima	719.000	1.150.400	8.627.410	14.236.200	-	-	-	24.733.010	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	-	-	122.828	122.828	Other liabilities ^{*)}
Jumlah liabilitas	6.613.258	2.234.237	8.801.918	14.277.786	456	7.338.063	39.265.718		Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	(2.033.702)	3.062.079	(364.669)	(1.095.295)	2.151.601	(3.576.191)	(1.856.177)		Maturity gap

^{*)} Biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan, dan lain-lain

^{*)} Accrued expenses, unearned fee income, unearned interest income employee loan, and others

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Rekening administratif							
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	791.475	1.209.650	1.675.974	-	-	3.677.099
<i>Irrevocable letters of credit</i>	794.689	758.721	180.187	30.660	-	-	1.764.257
Bank garansi yang diberikan	190.894	1.655.081	2.360.194	5.437.955	-	-	9.644.124
Jumlah	985.583	3.205.277	3.750.031	7.144.589	-	-	15.085.480
							Administrative accounts
							Unused loan (committed)
							Irrevocable letters of credit
							Bank guarantees issued
							Total
31 Desember/December 31, 2018							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Rekening administratif							
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	560.820	143.800	2.978.169	79.090	-	3.761.879
<i>Irrevocable letters of credit</i>	601.094	953.254	88.977	-	-	-	1.643.325
Bank garansi yang diberikan	360.188	686.064	2.927.191	7.737.237	-	-	11.710.680
Jumlah	961.282	2.200.138	3.159.968	10.715.406	79.090	-	17.115.884
							Administrative accounts
							Unused loan (committed)
							Irrevocable letters of credit
							Bank guarantees issued
							Total

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi ekposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas prosedur masing-masing unit kerja secara berkala atau bilamana diperlukan.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan pada sistem teknologi informasi.
- d. Menyusun prosedur *Business Continuity Plan (BCP)* yang disertai dengan analisa *Business Impact Analysis (BIA)*.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko fraud memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

The Bank continuously identifies operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

- a. On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.
- b. Conducting a periodic review and improvement of the internal operation procedure of each working unit on a regular basis.
- c. Ensuring the availability of the *Disaster Recovery Plan (DRP)* that is being tested periodically in case of IT system disruption.
- d. Establishing *Business Continuity Plan (BCP)* procedure which is included *Business Impact Analysis (BIA)*.

In addition, the Bank has implemented *Anti Fraud Strategy* as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of *Anti Fraud Strategy* in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. Prevention
- b. Detection
- c. Investigation, Reporting and Sanction
- d. Monitoring, Evaluation and Action Plan

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Assessment through *key risk indicator*
- c. Assessment on information technology risk
- d. Assessment on human resources risk

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan Dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan dan *Corporate Relation Unit (CRU)* menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and Corporate Relation Unit (CRU) handles and monitors reputation risk management on a daily basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Bersih (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan pada Bank secara keseluruhan, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- b. *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- c. *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- d. *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. *The punctuality to communicate the policy to all employees at each level.*
- b. *The adequate controlling to the development of new products.*
- c. *The adequate report and data system.*
- d. *The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- e. *The adequate internal control, including functional segregation aspect and dual controlling.*
- f. *The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.*
- g. *The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).*

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on a daily basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategis (lanjutan)

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap modal Bank.

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Pengawasan dan Perencanaan Keuangan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 Nopember 2010 yang disempurnakan oleh Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2014 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp51.012 dan Rp42.840 (Catatan 26).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar efek-efek (tersedia untuk dijual) yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau harga dealer.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk Management (continued)

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as a result of inability to execute the business plan and strategy, particularly that has significant impact to the Bank's capital.

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of factors that are the cause of failures.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on a daily basis.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 which was further enhanced by a subsequent Regulation No. 2/PLPS/2014 regarding Deposit Guarantee Program, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other bank. The guaranteed balance of each customer in a bank is maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since 13 January 2009.

The government guarantee premium paid for the years ended in December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp51,012 and Rp42,840, respectively (Note 26).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of securities (available for sale) that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) *Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*
- (ii) *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- (iii) *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

Tipe/Type

Kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing, kontrak *cross currency swap* dan kontrak *interest rate swap/Foreign currency forward and swap contracts, cross currency contracts and interest rate swap contracts*

Sertifikat deposito Bank Indonesia/*Certificate deposits of Bank Indonesia*

Sertifikat Bank Indonesia/*Certificate of Bank Indonesia*

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap*, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment ("CVA")* ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Bank menggunakan *Add On Model* untuk mengukur CVA. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CVA Bank masing-masing adalah Rp2.141 dan Rp2.110 (tidak diaudit).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

Teknik penilaian/Valuation technique

Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/*Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia)/*The fair value was determined based on market price issued by pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia).*

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia)/*The fair value was determined based on market price issued by pricing provider (PT EXCO Nusantara Indonesia).*

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as cross currency swap and interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment (CVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Bank uses Add On Model to measure the CVA. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's CVA was Rp2,141 and Rp2,110, respectively (un-audited).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

31 Desember/December 31, 2019

	Level/ Level1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>			
mata uang asing	-	74.092	74.092
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	356.792	356.792
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	11.741	11.741
	-	442.625	442.625
Tersedia untuk dijual			
Sertifikat Bank Indonesia	-	1.272.036	1.272.036
Jumlah	-	1.714.661	1.714.661
Liabilitas keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>			
mata uang asing	-	102.350	102.350
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	333.974	333.974
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	15.077	15.077
Jumlah	-	451.401	451.401

Financial assets:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Available-for-sale
Certificate of Bank Indonesia

Total

Financial liabilities:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Total

31 Desember/December 31, 2018

	Level/ Level1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total
Aset keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>			
mata uang asing	-	88.135	88.135
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	335.582	335.582
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	33.883	33.883
	-	457.600	457.600
Tersedia untuk dijual			
Sertifikat Bank Indonesia	-	1.541.632	1.541.632
Sertifikat deposito Bank Indonesia	-	349.023	349.023
Obligasi pemerintah	149.295	-	149.295
Jumlah	149.295	2.348.255	2.497.550
Liabilitas keuangan:			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Instrumen keuangan derivatif:			
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>			
mata uang asing	-	166.789	166.789
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	291.296	291.296
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	15.228	15.228
Jumlah	-	473.313	473.313

Financial assets:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Available-for-sale
Certificate of Bank Indonesia
Certificate deposits of Bank Indonesia
Government bonds

Total

Financial liabilities:
Fair value through profit and loss
Derivatives financial instruments:
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts

Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values

The table below presents financial instruments not measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

31 Desember/December 31, 2019				
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset keuangan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit yang diberikan	44.779.966	-	44.779.966	44.779.966

Financial assets:

Loans and receivables

Loans receivables

31 Desember/December 31, 2018				
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset keuangan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit yang diberikan	45.062.037	-	45.062.037	45.062.037

Financial assets:

Loans and receivables

Loans receivables

Aset keuangan:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek - wesel ekspor
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan:

Biaya perolehan diamortisasi lainnya

- Liabilitas segera
- Simpanan dari nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Liabilitas akseptasi
- Pinjaman yang diterima
- Liabilitas lain-lain

Financial assets:

Loans and receivables

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other bank
- Placement with Bank Indonesia and other bank
- Acceptances receivable
- Securities - export bills
- Other assets

Financial liabilities:

Other amortized cost

- Liabilities due immediately
- Deposits from customers
- Deposits from other bank
- Acceptances payable
- Fund borrowings
- Other liabilities

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, efek-efek - wesel ekspor dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah (giro dan tabungan) dan simpanan dari bank lain (giro) sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Nilai wajar liabilitas segera, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena angka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

35. HAL-HAL LAINNYA

Sampai dengan posisi 31 Desember 2019, Bank masih menghadapi dan menangani beberapa kasus hukum perdata yang melibatkan Bank sebagai salah satu tergugat. Beberapa kasus hukum tersebut masih dalam proses persidangan dan/atau pemeriksaan, masing-masing ditingkat Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung dan di tingkat Kasasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa sampai dengan saat ini belum ada kerugian finansial yang signifikan terkait dengan kasus-kasus hukum ini.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, acceptances receivable, securities - export bills and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of deposits from customers (demand deposits and saving accounts) and deposits from other bank (demand deposits) are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.

The fair values of liabilities due immediately, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

35. OTHER MATTERS

Up to December 31, 2019, the Bank still has encountered and handled several civil law cases which inflict the Bank as one of the defendants. Those several cases are still being in trial and/or examination, each of them is at the stage of Judicial Review and appealed to the Supreme Court.

The Bank's management believes that until now there has been no significant financial adverse effect in connection to these legal cases.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk melindungi nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

36. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pinjaman yang diterima	24.733.010	1.914.172	(847.762)	25.799.420	Borrowings
Total	24.733.010	1.914.172	(847.762)	25.799.420	Total
	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pinjaman yang diterima	15.225.550	8.486.233	1.021.227	24.733.010	Borrowings
Total	15.225.550	8.486.233	1.021.227	24.733.010	Total

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Pada akhir tahun 2019, Cina melaporkan telah ditemukan wabah *Novel Corona Virus* yang dikenal dengan "*Covid-19*". Wabah ini telah menyebar hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020. Badan Kesehatan Dunia telah menetapkan kejadian ini sebagai pandemi global.

Dampak *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* di Indonesia dan Bank saat ini masih belum jelas. Peningkatan jumlah yang terinfeksi *Covid-19* yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi Indonesia dan Bank. Namun, dampak di masa depan juga tergantung dari efektivitas kebijakan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

36. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

As of the issuance date of these financial statements, The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

38. EVENT AFTER THE DATE OF REPORTING PERIOD

a. In the end of year 2019, China reported that a *Novel Corona Virus* (known as "*Covid-19*") has been detected. This case has been spread to almost every country in the world including Indonesia in the beginning of year 2020. World Health Organization declared *Covid-19* as a global pandemic.

The adverse effects of *Covid-19* to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of *Covid-19* to Indonesia and the Bank are unclear at this time. A significant rise in the number of *Covid-19* infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Bank. However, future effects will also depend on the effectiveness policy responses issued by the government of the Republic of Indonesia.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis Bank, pendapatan, pemulihan aset dan liabilitas tidak dapat ditentukan pada saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan ketika telah diketahui dan dapat diestimasi.

- b. Berdasarkan Resolusi Sirkulasi Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 24 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 4.115.000 (nilai penuh) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp4.115.000 yang akan diambil oleh Mizuho Bank Limited sebesar 4.073.850 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp4.073.850 dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 41.150 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp41.150.

Sehingga, setelah pembayaran modal oleh pemegang saham, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

- Mizuho Bank Limited dengan 7.310.727 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp7.310.727.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan 73.847 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp73.847.

Bank telah menerima dana peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut pada tanggal 27 Maret 2020 yang dicatat sebagai Dana Setoran Modal karena masih menunggu persetujuan dari OJK.

- c. Pada tanggal 15 Januari 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp14.148 (termasuk denda). Pada tanggal 13 Februari 2020, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih dalam tahap proses pengajuan keberatan SKPKB tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak.

38. EVENT AFTER THE DATE OF REPORTING PERIOD (continued)

As of the date of the financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19. However, specific impact to the Bank's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

- b. *Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank dated March 24, 2020, the shareholders approve the increase of the Bank's issued and paid up capital 4,115,000 (full amount) shares with total nominal value Rp4,115,000 which will be taken by Mizuho Bank Limited by 4,073,850 (full amount) shares with total nominal value Rp4,073,850 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by 41,150 (full amount) shares with total nominal value of Rp41,150.*

Therefore, upon payment of the capital by the shareholders, the composition of shareholders of the Bank are as follows:

- *Mizuho Bank Limited with 7,310,727 (full amount) shares with total nominal amount Rp7,310,727.*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with 73,847 (full amount) shares with total nominal amount Rp73,847.*

The Bank has received the increase fund of the Bank's issued and paid up capital on March 27, 2020 which recorded as Capital Deposit Fund since it is still waiting approval from OJK.

- c. *On January 15, 2020, the Bank received SKPKB which stated there was an under payment of Corporate Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp14,148 (including penalties). On February 13, 2020, the Bank made a full payment for the above SKPKB. Up to the date of this financial statements, the Bank still in process to submit the objection on those SKPKB to the Directorate General of Tax.*